

**PENGARUH MATA KULIAH PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN  
TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA  
PRODI PGMI DI KAMPUS IAIN BENGKULU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam  
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:**

**SITI HARTINA**  
**NIM : 141 624 2767**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN, 2019 M/ 1440 H**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512776 Fax. (0736) 51171

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdri. Siti Hartina

NIM : 1416242767

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.

Nama : Siti Hartina

NIM : 1416242767

Judul : Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan Terhadap  
Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi PGMI di Kampus  
IAIN Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang ilmu Tarbiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu,alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Juli 2019

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd

NIP. 196903081996031005

Fatrica Swafri, M.Pd.I

NIP. 198510202011012011



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512776 Fax. (0736) 51171

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan

Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi PGMI di Kampus IAIN

Bengkulu” yang disusun oleh SITI HARTINA, NIM. 1416242767, telah

dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN

Bengkulu pada Selasa 29 Juli 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna

memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Hj. Asiyah, M.Pd

NIP. 196510272003122001

Sekretaris

Feny Martina, M.Pd

NIP. 198703242015032002

Penguji I

Deni Febrini, M.Pd

NIP. 197504022000032001

Penguji II

Fatrica Syafrī, M.Pd.I

NIP. 198510202011012011

Bengkulu, Juli 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd

NIP. 196903081996031005

## PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Suka duka telah ku lewati, rasa syukur dan bahagia atas takdirMu saya bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita saya.

Karya yang sederhana ini ku persembahkan untuk mereka yang kusayangi yang telah membuat hidup ku penuh makna :

- ❖ Ayahanda Darminto dan Ibunda Zainur yang sangat ku sayangi dan ku cintai, apa yang aku dapatkan hari ini belum mampu membayar semua pengorbanan, keringat, dan juga air mata bagiku. Terima kasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Dan disetiap usaha kalian semoga menjadi ladang jihad di sisi Allah SWT.
- ❖ Untuk kakak-kakakku beserta kakak dan abang iparku, Kusnadi, Rukiyah, Hartati, Iwan Sori, Jhon Kenedi, Linda Wati, Dedi Irawan, Indra Kusuma terima kasih atas cintanya, semua jasa-jasa kalian takkan dapat kulupakan. kalian adalah kakak yang luar biasa yang telah memberi nasehat, mendukungku baik moril dan materi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Untuk keponaanku tersayang Nadia Okta Tami, Nera Wahyuni, M. Arkan Sonata, Depin Hariansyah, Dhiza Wati Mauliza, Hilfiza Nur Fadhilah, Dirli, Radit Irawan, Arvi Irawan yang telah menjadi motivasi dan semangat, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Keluarga Besar Gerakan Pramuka 01.001 Rajolelo 01.002 Fatmawati IAIN Bengkulu yang telah merubah pola pikirku, sikap dan pribadi ku menjadi yang lebih baik lagi.
- ❖ Terima kasih untuk sahabat seperjuangan ku leksita Sari, Iis Junita, Alnola Dwis dara yang telah menemani dalam suka dan duka. Serta seluruh sahabat kampus dan rekanku di PGMI yang tak bisa ku sebut satu persatu.
- ❖ Untuk Abangku Erich Bukhori terima kasih atas nasehat, pengalaman, motivasi dan telah menjadi penyemangat yang membuatku melaju jauh lebih kuat dalam menaklukkan lika-liku menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Terima kasih untuk Sahabat Organisasiku Pramuka 2014 (Tika Azaria, Mita Margareta, Rahmad Sanjaya, Misbahul Munawar, Sukurman Jaya) yang telah mendukung dan menyemangati.
- ❖ Bangsa, negara dan almamater yang kubanggakan.

**MOTTO**

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-baqarah: 286)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Hartina

NIM : 1416242767

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi PGMI di Kampus IAIN Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juni 2019

Yang menyatakan,



Siti Hartina

NIM: 1416242748

## ABSTRAK

SITI HARTINA, NIM: 1416242767, Juni, 2019, Judul Skripsi: “***Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi PGMI di Kampus IAIN Bengkulu***”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd., 2. Fatrica Syafri, M.Pd.I.

***Kata Kunci: Pendidikan Kepramukaan, Pembentukan Karakter.***

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan mahasiswa yang kurang dalam memahami materi yang diajarkan oleh dosen mata kuliah Pendidikan Kepramukaan. Hal ini disebabkan karena mahasiswa belajar kepramukaan hanya untuk memenuhi SKS yang ada dalam perkuliahan. Dengan demikian permasalahan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI kampus IAIN Bengkulu.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus *r product moment*.

Hasil penelitian membuktikan perhitungan skor angket mahasiswa dan skor angket penilaian dosen, yaitu dengan jumlah mahasiswa sebanyak 45 orang,  $r_{hitung} 0,688 > r_{tabel} 0,301$  dengan nilai determinasi 44,33%. Angka di atas menunjukkan adanya pengaruh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI di Kampus IAIN Bengkulu. Dengan demikian berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yang membuktikan adanya pengaruh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI di Kampus IAIN Bengkulu.

Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI kampus IAIN Bengkulu adalah Pendidikan Kepramukaan yang mengajarkan mahasiswa tentang kejujuran, disiplin dan bertanggung jawab, kerja keras, percaya diri, dan mandiri. Mata kuliah Pendidikan Kepramukaan mempengaruhi karakter siswa sebanyak 44,33%, sedangkan 55,67% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pengaruh lingkungan dan motivasi.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi PGMI di Kampus IAIN Bengkulu**. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin. M, M.Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Tadris dan Pembimbing I skripsi.
3. Ibu Nurlaili, M. Pd. I, selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
4. Ibu Fatrica Syafri, M.Pd.I, selaku Pembimbing II skripsi, yang selalu membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd, selaku Kaprodi PGMI yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penelitian
6. Seluruh Pembina Pramuka Gugus Rajolelo dan Fatmawati kampus IAIN Bengkulu.

7. Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu beserta staf yang telah memfasilitasi penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, terkhusus dosen-dosen yang telah mengajar dan memberikan penulis ilmu pengetahuan.
9. Segenap Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
10. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Bangsa, Negara dan agama yang tercinta.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bengkulu,     Maret 2019

Yang membuat

**Siti Hartina**  
NIM: 1416242767

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN VERRIFIKASI PLAGIASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Pendidikan Kepramukaan .....	8
B. Karakter .....	15
C. Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Setting Penelitian .....	36

C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	48
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	62
C. Pembahasan .....	72
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nilai-nilai Karakter yang Dikembangkan .....	29
Tabel 3.1	Kisi-kisi Angket Pendidikan Kepramukaan .....	38
Table 3.2	Kisi-kisi Angket Karakter .....	38
Tabel 3.3	Pengujian Validitas Angket Nomor 2 .....	39
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Angket secara Keseluruhan .....	41
Tabel 3.5	Tabulasi Pengelompokan Item Ganjil (X) .....	43
Tabel 3.6	Tabulasi Pengelompokan Item Genap (Y) .....	44
Tabel 3.7	Pengujian Reliabilitas Angket .....	45
Tabel 4.1	Tabulasi Hasil Skor Angket dan Angket Penilaian Dosen .....	65
Tabel 4.2	Tabulasi Standar Deviasi Skor Angket dan Penilaian Dosen .....	67
Tabel 4.3	Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi PGMI di Kampus IAIN Bengkulu .....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan berperilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara, serta membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan. Dengan kata lain, pendidikan karakter mengajarkan anak didik berpikir cerdas, berkarakter sehat dan mengaktivasi otak tengah secara alami.<sup>1</sup>

Karakter adalah nilai-nilai yang melandasi perilaku manusia berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/konstitusi, adat istiadat, dan estetika. Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.<sup>2</sup> Pengembangan atau pembentukan karakter diyakini perlu dan penting untuk dilakukan oleh sekolah untuk menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah.

Tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama dengan lebih menghargai kebebasan individu. Tujuan jangka panjang pendidikan karakter adalah mendasarkan diri pada tanggapan aktif kontekstual individu atas impuls natural sosial yang

---

<sup>1</sup>Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter di Sekolah* (Bandung: Yrama Widya, 2015), h. 1.

<sup>2</sup>Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, h. 36.

diterimanya, yang pada gilirannya semakin mempertajam visi hidup yang akan diraih lewat proses pembentukan diri secara terus menerus.

Pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter, diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.<sup>3</sup>

Pendidikan karakter sesungguhnya ialah suatu bersumber dari UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: *“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab.”* Dalam undang-undang tersebut, karakter sangat penting dibangun agar anak didik menjadi manusia yang berkarakter yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, cakap, dan kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab. Pada dasarnya pembentukan

---

<sup>3</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 1.

karakter tersebut dimulai dari fitrah, yang kemudian membentuk jati diri dan perilaku. Walaupun dalam proses berkembangnya, peserta didik tidak luput dari lingkungan. Lingkunganlah yang memiliki peranan signifikan dalam membentuk jati diri dan perilaku. Maka disinilah pendidikan dapat mengambil peran penting dalam mengembangkan karakter yang baik dalam diri peserta didik. Sebagaimana telah dijelaskan didalam Al-Qur'an tentang arti penting pendidikan bagi kehidupan umat Islam sebagai hamba Allah SWT. Seperti yang terdapat dalam surat At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

*Artinya: "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya."*<sup>4</sup>

Pendidikan karakter ini digali dalam ekstrakurikuler kepramukaan. Pedoman dalam kegiatan ekstrakurikuler disusun berdasarkan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum dalam pedoman kegiatan ekstrakurikuler, dan menetapkan ekstrakurikuler wajib adalah Pramuka.<sup>5</sup>

Kepanduan atau Pramuka merupakan wadah gerak bagi peserta didik di bawah pimpinan mereka sendiri dalam rangka melakukan kegiatan-

<sup>4</sup>Al-Quran Terjemah dan Asbabu Nuzul, surat At-Taubah (9) ayat 122 (Surakarta: Pusaka Al-Hanan), h. 206.

<sup>5</sup>Dyah Lisayanti, "Implementasi Kegiatan Pramuka sebagai Ekstrakurikuler Wajib Berdasarkan Kurikulum 2013 dalam Upaya Pembinaan Karakter", *Journal of Educational Social Studies* 3 (2) (2014), November 2014, h. 14.

kegiatan yang positif, inovatif, dan produktif yang membantu mereka dalam mengembangkan karakter peserta didik. Gerakan Pramuka disebutkan bahwa pembangunan kepribadian ditujukan untuk mengembangkan potensi diri serta memiliki akhlak mulia, pengendalian diri, dan kecakapan hidup bagi setiap warga Negara demi tercapainya kesejahteraan masyarakat.<sup>6</sup>

Salah satu mata kuliah yang ada di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah Pendidikan Kepramukaan. Kepramukaan adalah suatu permainan yang mengandung pendidikan, membangun karakter memberikan sumbangan positif terhadap Negara dengan menyemai benih-benih calon pemimpin yang patriotis.<sup>7</sup> Tujuan dari Gerakan Pramuka adalah untuk membentuk setiap Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun NKRI, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.<sup>8</sup>

Setelah penulis melakukan observasi awal terhadap mahasiswa program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dengan mewawancarai mahasiswa yang telah mendapatkan pembelajaran mata kuliah kepramukaan, bahwa ada sebagian mahasiswa kurang dalam memahami materi yang diajarkan oleh mata kuliah tersebut. Mahasiswa belajar kepramukaan hanya untuk memenuhi SKS yang ada dalam perkuliahan,

---

<sup>6</sup>Natalia Nainggolan, "Peranan Kepramukaan dalam Membina Sikap Nasionalisme pada Gugus Melati Banda Aceh", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 1*, 88-97, Agustus 2016, h. 94.

<sup>7</sup>Andri Bob Sunardi, *Boyman: Ragam Latih Pramuka* (Jakarta: Darma Utama, 2016), h. 3.

<sup>8</sup>Andri Bob Sunardi, *Boyman: Ragam Latih Pramuka*, h. 5.

sehingga pendidikan karakter yang ingin ditanamkan sesuai dengan tujuan kepramukaan tidak sampai ke mahasiswa. Mahasiswa juga tidak melanjutkan pembelajaran kepramukaan dengan menjadi anggota ekstrakurikuler Pramuka yang ada di kampus.<sup>9</sup>

Namun pada sisi lain ada sebagian mahasiswa merasakan pentingnya pendidikan kepramukaan untuk membentuk karakter jujur, bertanggung jawab, disiplin kerja keras, percaya diri, dan mandiri. Penulis menyadari pentingnya karakter dalam menunjang pendidikan mahasiswa prodi PGMI, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi PGMI Kampus IAIN Bengkulu.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun permasalahan yang dapat penulis identifikasi, berdasarkan latar belakang masalah di atas, yaitu:

1. Mahasiswa masih kurang memahami materi Pendidikan Kepramukaan.
2. Mahasiswa belajar kepramukaan hanya untuk memenuhi SKS yang ada dalam perkuliahan, sehingga pendidikan karakter yang ingin ditanamkan sesuai dengan tujuan kepramukaan, tidak tercapai.
3. Mahasiswa juga tidak melanjutkan ilmu dalam mata kuliah Pendidikan Kepramukaan dengan menjadi anggota ekstrakurikuler Pramuka yang ada di kampus.

---

<sup>9</sup>Observasi awal, wawancara dengan mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Tadris prodi PGMI dari tanggal 27 Desember sampai dengan 31 Desember 2018.

4. Mahasiswa kurang menerapkan tujuan dari mata kuliah Pendidikan Kepramukaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tingkah laku yang kurang tanggung jawab dan disiplin, berpakaian belum rapih, dan karakter religius selalu solat lima waktu.

### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, dan agar penelitian ini tidak meluas, maka penulis membatasi permasalahan, yaitu:

1. Mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa PGMI yang telah menjalani pembelajaran mata kuliah Kepramukaan.
2. Karakter yang menjadi fokus penelitian adalah nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri, yaitu: jujur, bertanggung jawab, disiplin, kerja keras, percaya diri, dan mandiri.
3. Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan di batasi pada materi dasar metode pendidikan kepramukaan.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah, yaitu adakah pengaruh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI kampus IAIN Bengkulu?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI kampus IAIN Bengkulu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis: dapat menemukan pengetahuan yang baru tentang manfaat mata kuliah Pendidikan Kepramukaan dan sebagai dasar penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru tentang manfaat Pramuka untuk menanamkan karakter.
  - b. Bagi Ekstrakurikuler Pramuka, dapat menambah anggota yang akan menjadi anggota Pramuka.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Pendidikan Kepramukaan

##### 1. Konsep Pendidikan

Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>10</sup> Istilah pendidikan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “kan”, yang mengandung arti perbuatan. Istilah pendidikan ini berasal dari bahasa Yunani yaitu (*paedagogie*) yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak, istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan.<sup>11</sup>

Selama ini Gerakan Pramuka, pendidikan kepramukaan, dan Pramuka digunakan secara rancu, sehingga mengaburkan pengertian sebenarnya.

---

<sup>10</sup>Darda Syahrizal dan Adi Sugiarto, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional & Aplikasinya* (Jakarta: Niaga Swadaya, 2013), h. 110.

<sup>11</sup>Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 15.

- a. Gerakan Pramuka adalah nama organisasi pendidikan di luar sekolah di luar keluarga yang menggunakan Prinsip Dasar Pendidikan Kepramukaan dan Metode Pendidikan Kepramukaan.
- b. Pendidikan Kepramukaan adalah nama kegiatan anggota Gerakan Pramuka.
- c. Pramuka adalah anggota Gerakan Pramuka yang terdiri dari anggota muda yaitu peserta didik Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega, dan anggota dewasa yaitu Pembina Pramuka, Pembantu Pembina Pramuka, Pelatih Pembina Pramuka, Pembina profesional, Pamong Saka, dan Instruktur Saka, Pimpinan Saka, Andalan, Pembantu Andalan, anggota, Mabi dan staf karyawan kwartir.<sup>12</sup>

Pendidikan merupakan cerita atau jalan untuk mengembangkan dan mengarahkan diri menjadi sosok manusia yang memiliki kepribadian yang utama dan sempurna. Jadi penulis simpulkan, dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan kepribadian baik jasmani maupun rohani ke arah yang lebih baik dalam kehidupannya, sehingga semakin maju suatu masyarakat maka akan semakin penting pula adanya pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Bersamaan dengan itu Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang diutamakan dan dimuliakan.

---

<sup>12</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka(Semarang: Kwartir Daerah, h. 25.

## 2. Konsep Kepramukaan

### a. Pramuka

Secara harfiah, Pramuka dapat diartikan “paling depan”. Kata Pramuka merupakan rangkaian dari kata “Pra, Mu, Ka” yang merupakan singkatan dari kata “praja” yang berarti rakyat atau warga, “muda” yang berarti belum dewasa dan “karana” yang berarti perbuatan atau penghasilan.<sup>13</sup> Gerakan Pramuka adalah nama organisasi yang merupakan suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia, yang merupakan gerakan kepanduan dengan nama Gerakan Pendidikan Kepanduan Praja Muda Karana yang disingkat menjadi Geraka Pramuka.<sup>14</sup>

Kepramukaan sebagai sistem pendidikan tergolong gerakan pendidikan nonformal. Tidak merupakan bagian dari sistem pendidikan formal (sekolah dan sebagainya), tetapi merupakan pendidikan luar sekolah yang terorganisasi, yang memiliki tujuan pendidikan dan peserta didik tertentu dan jelas.

### b. Sifat dan Fungsi Kepramukaan

Berdasarkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dari gerakan Pramuka, maka sifat dari kepramukaan yaitu:

- 1) Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama.

---

<sup>13</sup>Andri Bob Sunardi, *Boyman: Ragam Latih Pramuka*(Jakarta: Darma Utama, 2016), h. 7.

<sup>14</sup>Andri Bob Sunardi, *Boyman: Ragam Latih Pramuka*, h. 7.

- 2) Gerakan Pramuka bukan organisasi sosial-politik, bukan bagian dari organisasi sosial-politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis.
- 3) Gerakan Pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.<sup>15</sup>

Seperti halnya dengan sifat-sifat kepramukaan, fungsi kepramukaan juga terdiri dari tiga fungsi, yaitu:

- 1) Merupakan kegiatan yang menarik yang mengandung pendidikan, bagi anak-anak, remaja dan pemuda.
- 2) Merupakan suatu pengabdian (*job*) bagi para anggota dewasa yang merupakan tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan dan pengabdian.
- 3) Merupakan alat (*means*) bagi masyarakat, Negara atau organisasi, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, alat bagi organisasi atau Negara untuk mencapai tujuannya.<sup>16</sup>

#### c. Tujuan Gerakan Pramuka

Tujuan dari Gerakan Pramuka terdapat dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka No. 11/Munas/2013) pada Bab II Pasal 3, yaitu Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap Pramuka:

---

<sup>15</sup>Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan* (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012), h. 8.

<sup>16</sup>Andri Bob Sunardi, *Boyman: Ragam Latih Pramuka*, h. 5.

- a. Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani;
- b. Menjadi warga Negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.<sup>17</sup>

Tujuan gerakan Pramuka mendidik dan membina kaum muda guna mengembangkan mental, sosial, moral, spiritual, emosional intelektual dan fisik sehingga menjadi manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur, menjadi warga Negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama bertanggung jawab untuk bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam, lingkungan baik lokal, nasional dan internasional.<sup>18</sup>

Secara umum, kegiatan kepramukaan yang diwadahi dalam satu gerakan yang disebut gerakan Pramuka memiliki beberapa tujuan, yaitu: agar anggotanya menjadi manusia yang berkepribadian dan

---

<sup>17</sup>Tim DAP, *Buku Pintar Pramuka* (Jakarta: DAP Jakarta, 2015), h. 36.

<sup>18</sup>Moh. Imam Mukhlis, "Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka di Sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang", Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016, h. 21.

berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya; anggotanya menjadi manusia yang tinggi kecerdasan dan keterampilannya; anggotanya menjadi manusia yang kuat dan sehat fisiknya; dan anggotanya menjadi warga Negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia, patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan Negara.<sup>19</sup>

Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan serta membangun dunia yang lebih baik.

#### d. Materi Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan

Adapun materi mata kuliah Pendidikan Kepramukaan yang diberikan untuk mahasiswa prodi PGMI, yaitu:

- 1) Dasar filsafat metode pendidikan kepanduan:
  - a) Prinsip dasar pramuka,
  - b) Kode kehormatan pramuka.
- 2) Sejarah kepanduan:
  - a) Perintis kepanduan dunia,
  - b) Gagasan pendidikan kepramukaan,

---

<sup>19</sup>Anggatra Herucakra Aji, "Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Yogyakarta", *Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi I Vol. V*, (2016), h. 84.

- c) Berdirinya kepanduan Nasional Indonesia,
  - d) Sejarah berdirinya gerakan pramuka.
- 3) Lima faktor pendidikan kepanduan:
- a) Dasar dan tujuan pendidikan,
  - b) Pendidik dan anak didik,
  - c) Lingkungan pendidikan dan bahan-bahan pendidikan.
- 4) Organisasi Gerakan Pramuka:
- a) Struktur organisasi Gerakan Pramuka,
  - b) Peranan Majelis Pembimbing,
  - c) Fungsi Kwartir-kuwartir,
  - d) Gugus Depan.
- 5) Kiasan dasar, sistem dan metode:
- a) Kesukarelaan, janji dan ketentuan moral,
  - b) Sistem beregu dan sistem kecakapan,
  - c) Permainan pendidikan,
  - d) Perkembangan rasa, karsa dan karya.
- 6) Administrasi dalam Kepramukaan:
- a) Program Kerja Gugus Depan,
  - b) Pembukuan,
  - c) Surat menyurat keluar/masuk.<sup>20</sup>

Pendidikan Kepramukaan sangat diperlukan dalam membentuk calon guru MI/SD. hal ini karena ekstrakurikuler kepramukaan wajib di

---

<sup>20</sup>Silabus Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan.

ikuti oleh siswa. Pewajiban pendidikan kepramukaan menjadi ekstra kurikuler wajib ini sebenarnya bukanlah merupakan hal yang baru, karena sudah sejak lama pendidikan kepramukaan dijadikan kegiatan ekstra kurikuler wajib di sekolah, terutama Sekolah Dasar.

## **B. Karakter**

### **1. Pengertian Karakter**

Untuk mengetahui pengertian karakter, kita dapat melihat dari dua sisi, yakni sisi kebahasaan dan sisi istilah. Menurut bahasa (etimologis) istilah karakter berasal dari bahasa Latin *kharakter*, *kharassaein*, dan *kharax*, dalam bahasa Yunani *character* dari kata *charassein*, yang berarti membuat tajam dan membuat dalam. Dalam bahasa Inggris *character* dan dalam bahasa Indonesia lazim digunakan dengan istilah *karakter*. Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional kata karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak.<sup>21</sup>

Sementara menurut istilah (terminologis) terdapat beberapa pengertian tentang karakter, sebagaimana telah dikemukakan oleh beberapa ahli, di antaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>21</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 1.

- a. Tadkirotun Musforoh, karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skill*). Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *tomark* atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.
- b. Simon Philips, karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan.
- c. Winnie memahami bahwa istilah karakter memiliki dua pengertian tentang karakter. *Pertama*, ia menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Apabila seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus, tentulah orang tersebut memmanifestasikan perilaku buruk. Sebaliknya apabila seseorang berperilaku jujur, suka menolong, tentulah orang tersebut memmanifestasikan karakter mulia. *Kedua*, istilah karakter erat kaitannya dengan '*personality*'. Seseorang baru bisa disebut 'orang yang berkarakter' (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai kaidah moral.
- d. Imam Ghazali menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlaq, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.

Berdasarkan pada beberapa pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri

individu seseorang watak dan kepribadian memang sering bertukar-tukar dalam penggunaannya. Oleh karena itu, tidak heran jika dalam penggunaannya seseorang terkadang bertukar menyebutkan karakter, watak atau kepribadian. Hal ini karna ketiga istilah ini memang memiliki kesamaan yakni sesuatu asli yang ada dalam diri individu seseorang yang cenderung menetap secara permanen.<sup>22</sup>

Karakter seseorang sangatlah berkaitan dengan sifat, watak atau ciri khas dari seseorang yang ditampilkan serta dapat diterima oleh masyarakat luas sebagai bentuk perilaku yang nyata. Selain itu karakter sangatlah berkaitan juga dengan moral atau budi pekerti yang didasarkan pada kebiasaan dari masyarakat atau lingkungan setempat yang biasa disebut dengan adat istiadat.<sup>23</sup> Sehingga apabila perilaku seseorang buruk di dalam masyarakat atau tidak sesuai dengan adat istiadat setempat maka sering kali dikaitkan dengan karakter seseorang yang lemah sehingga mudah menyalahi aturan terutama dalam norma kesopanan maupun hukum.

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ أَبِي وَائِلٍ عَنِ مَسْرُوقٍ عَنِ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ لَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَاحِشًا وَلَا مُفْحَشًا وَكَانَ يَقُولُ إِنَّ مِنْ خِيَارِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا (البخارى)

<sup>22</sup>Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, h. 3.

<sup>23</sup>Rosary Putri Santika, "Implementasi Nilai Kedisiplinan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Atas: Studi Deskriptif Kualitatif di SMA Kristen Widya Wacana Surakarta," (Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2016), h. 5.

*Artinya: Telah bercerita kepada kami 'Abdan dari Abu Hamzah dari Al A'masy dari Abu Wa'il dari Masruq dari 'Abdullah bin 'Amru Ra berkata: "Nabi Muhammad SAW tidak pernah sekalipun berbicara kotor (keji) dan juga tidak pernah tidak pernah berbuat keji dan beliau bersabda: "Sesungguhnya di antara orang yang terbaik dari kalian adalah orang yang paling baik Akhlaknya."*<sup>24</sup>

Hadis di atas menjelaskan bahwa akhlak seseorang itu menjadi ukuran baik atau buruknya seseorang, bila akhlak seseorang itu itu terpuji, maka ia di katakan orang yang baik. Akhlaq yang dimaksud hadis ini adalah baik akhlaqnya terhadap khaliknya, sesama manusia dan terhadap makhluk lainnya. Akhlak terpuji seseorang itu meningkatkan derajat seseorang di sisi Allah Swt dan dalam pandangan manusia lainnya.

Dalam dunia pendidikan islam tujuan utama adalah pembentukan akhlak yang mulia, yaitu budi pekerti yang dapat menghasilkan orang-orang yang bermoral, yaitu jiwa yang bersih, rendah hati, percaya diri, sopan dan santun dalam setiap pembicaraan dan perbuatan, bijaksana, berkemauan keras, menghormati hak orang lain, itulah salah satu tugas pendidikan Islam dan ummatnya.

Berdasarkan pada beberapa pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang watak dan kepribadian memang sering bertukar-tukar dalam penggunaannya. Oleh karena itu, tidak heran jika dalam

---

<sup>24</sup>Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi, Pendidikan dalam Perspektif Hadis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 43.

penggunaannya seseorang terkadang tertukar menyebutkan karakter, watak atau kepribadian. Hal ini karna ketiga istilah ini memang memiliki kesamaan yakni sesuatu asli yang ada dalam diri individu seseorang yang cenderung menetap secara permanen.

## 2. Nilai-Nilai Karakter

Berdasarkan kajian berbagai nilai agama, norma sosial, peraturan atau hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip HAM, telah teridentifikasi butir-butir nilai yang dikelompokkan menjadi nilai utama, yaitu nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan.<sup>25</sup>

### a. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Tuhan

Nilai ini bersifat religius. Dengan kata lain, pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agama.

### b. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Diri Sendiri

Ada beberapa nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jujur, adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.
- 2) Bertanggung jawab, merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, sebagaimana yang

---

<sup>25</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Jogjakarta: Diva Press, 2013), h. 36-41.

seharusnya ia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

- 3) Bergaya hidup sehat, adalah segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindarkan kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan.
- 4) Disiplin, ialah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja keras, adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/bekerja) dengan sebaik-baiknya.
- 6) Percaya diri, ialah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.
- 7) Berjiwa wirausaha, ialah sikap dan perilaku mandiri dan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.
- 8) Berpikir logis, kritis kreatif dan inovatif, adalah berpikir dan melakukan sesuatu secara nyata atau logika untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan mutakhir dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 9) Mandiri, ialah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

- 10) Ingin tahu, ialah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.
- 11) Cinta ilmu, ialah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan.

c. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Sesama

- 1) Sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain, adalah sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan sesuatu yang menjadi milik atau hak diri sendiri dan orang lain, serta tugas atau kewajiban diri sendiri dan orang lain.
- 2) Patuh kepada aturan-aturan sosial, ialah sikap menurut terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepentingan umum.
- 3) Menghargai karya dan prestasi orang lain, merupakan sikap dan tindakan yang mendorong diri untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat.
- 4) Santun, merupakan sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya kepada semua orang.
- 5) Demokratis, adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain.

d. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Lingkungan

Hal ini berkenaan dengan kepedulian terhadap sosial dan lingkungan. Nilai karakter tersebut berupa sikap dan tindakan yang

selalu berupaya mencegah kerusakan terhadap lingkungan alam di sekitarnya.

e. Nilai Kebangsaan

Nilai kebangsaan artinya cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok.

1) Nasionalis, adalah cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.

2) Menghargai keberagaman, ialah sikap memberikan respek atau hormat terhadap berbagai macam hal, baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku, maupun agama.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi karakter, akhlak, moral, budi pekerti dan etika manusia. Dari banyak faktor tersebut, para ahli menggolongkannya ke dalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.<sup>26</sup>

a. Faktor Intern

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal ini, diantaranya adalah:

---

<sup>26</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, h. 19-22

1) Insting atau naluri

Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berpikir lebih dahulu kearah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu. Naluri merupakan tabiat yang dibawa sejak lahir yang merupakan suatu pembawaan yang asli.

2) Adat atau kebiasaan

Kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah mudah untuk dikerjakan.

3) Kehendak/kemauan

Kemauan ialah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran, namun sekali-kali tidak mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut.

4) Suara batin atau suara hati

Suara batin berfungsi memperingatkan bahayanya perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegahnya, disamping dorongan untuk melakukan perbuatan baik. Suara hati dapat terus didik dan dituntun akan menaiki jenjang kekuatan rohani.

5) Keturunan

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam kehidupan kita dapat melihat anak-anak

yang berperilaku menyerupai orang tuanya bahkan nenek moyangnya, sekalipun sudah jauh.

b. Faktor Ekstern

Terdapat dua hal yang mempengaruhi faktor eksternal, yaitu:

1) Pendidikan

Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter seseorang sehingga baik dan buruknya akhlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan agama perlu dimanifestasikan melalui berbagai media baik pendidikan formal di sekolah, pendidikan informal di lingkungan keluarga, dan pendidikan non formasi yang ada pada masyarakat.

2) Lingkungan

Lingkungan adalah suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga dengan alam sekitar. Itulah sebabnya manusia harus bergaul dan dalam pergaulan itu saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku.<sup>27</sup>

4. Hakikat Pendidikan Karakter

Pembangunan karakter yang merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 dilatar belakangi oleh realita

---

<sup>27</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, h. 22

permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti: disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila; keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila; bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; mudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa; ancaman disintegrasi bangsa; dan melemahnya kemandirian bangsa. Untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka Pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional. Semangat itu secara implisit ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, di mana pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu “Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.” Terkait dengan upaya mewujudkan pendidikan karakter sebagaimana yang diamanatkan dalam RPJPN, sesungguhnya hal yang dimaksud itu sudah tertuang dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, RPJPN dan UUSPN merupakan landasan yang kokoh untuk melaksanakan secara operasional pendidikan budaya dan karakter bangsa sebagai prioritas program Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014, yang dituangkan dalam Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter: pendidikan karakter disebutkan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi

pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan seluruh warga sekolah untuk memberikan keputusan baik-buruk, keteladanan, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.<sup>28</sup>

Atas dasar apa yang telah diungkapkan di atas, pendidikan karakter bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya.

Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau loving good (*moral feeling*) dan perilaku yang baik (*moral action*) sehingga terbentuk perwujudan kesatuan perilaku dan sikap hidup peserta didik.

##### 5. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Tujuan jangka panjangnya tidak lain adalah mendasarkan diri pada tanggapan aktif kontekstual individu atas impuls natural sosial yang diterimanya, yang pada gilirannya semakin mempertajam visi hidup yang akan diraih lewat proses pembentukan diri secara terus menerus.

---

<sup>28</sup>Tim Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011), h. 5.

Pendidikan karakter juga bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter, diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.<sup>29</sup>

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran, antara lain melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.<sup>30</sup> Integrasi yang dimaksud meliputi pemuatan nilai-nilai ke dalam substansi pada semua mata pelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi dipraktikkannya nilai-nilai dalam setiap aktivitas pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Pendidikan karakter ini sangat penting diterapkan di sekolah maupun lembaga sosial lainnya agar terbentuk tatanan nilai dan

---

<sup>29</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, h.42-43

<sup>30</sup>Khusnul Istikharoh, "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Kelas X B MAN Pakem Sleman Yogyakarta," (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), h. 3

norma-norma sosial keagamaan yang baik sekaligus merupakan jawaban dari aksi-aksi kekerasan dalam dunia pendidikan, dan ini memfilter siswa dari perilaku-perilaku negatif. Pendidikan karakter akan memperluas wawasan para pelajar tentang nilai-nilai moral dan etis yang membuat mereka semakin mampu mengambil keputusan yang secara moral dapat dipertanggungjawabkan.

#### 6. Nilai-nilai Karakter yang Dikembangkan

Kemendiknas melansir bahwa berdasarkan kajian nilai-nilai agama, norma-norma sosial, peraturan/hukum, etika akademik, dan prinsip-prinsip HAM, telah teridentifikasi 80 butir nilai karakter yang dikelompokkan menjadi lima, yaitu: (1) nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa; (2) nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan diri sendiri; (3) nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia; (4) nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan; serta (5) nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan kebangsaan.<sup>31</sup> Adapun rincian secara ringkas dari kelima nilai-nilai tersebut yang harus ditanamkan kepada siswa, ialah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, h. 32-35

**Tabel 2.1**  
**Nilai-nilai Karakter yang Dikembangkan**

No.	Nilai Karakter yang Dikembangkan	Deskripsi Prilaku
1.	Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius).	Berkaitan dengan nilai ini, pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan kepada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.
2.	Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri yang meliputi:	
	Jujur	Merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.
	Bertanggung jawab	Merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan YME.
	Bergaya hidup sehat	Segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindarkan kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan.
	Disiplin	Merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
	Kerja keras	Merupakan suatu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.
	Percaya diri	Merupakan sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya.
	Berjiwa wirausaha	Sikap dan perilaku yang mandiri dan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru,

		menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.
	Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif	Berpikir dan melakukan sesuatu secara kenyataan atau logika untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari apa yang telah dimiliki.
	Mandiri	Suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
	Ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
	Cinta ilmu	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap pengetahuan.
3.	Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama	
	Sadar akan hak dan kewajiban diri	Sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta tugas/kewajiban diri sendiri serta orang lain.
	Patuh pada aturan-aturan sosial	Sikap menurut dan taat terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepentingan umum.
	Menghargai karya dan prestasi orang lain	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.
	Santun	Sikap yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.
	Demokratis	Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
4.	Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin membari bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

5.	Nilai kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
	Nasionalis	Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.
	Menghargai keberagaman	Sikap memberikan respek/hormat terhadap berbagai macam hal baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku, dan agama.

## 7. Tanggung Jawab

### a. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>32</sup>

### b. Macam-Macam Tanggung Jawab

Tanggung jawab yang baik berada pada perimbangan yang serasi antara perolehan hak dan penunaian kewajiban. Di antara tanggung jawab yang mesti ada manusia adalah:

- 1) Tanggung jawab kepada Tuhan yang telah memerikan kehidupan dengan cara takut kepadanya, bersyukur, dan memohon petunjuk. Semua manusia bertanggung jawab kepada Tuhan Pencipta Alam Semesta.

---

<sup>32</sup>Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014),h. 19.

- 2) Tanggung jawab untuk membela diri dari ancaman, siksaan, penindasan dan perlakuan kejam dari manapun datangnya.
- 3) Tanggung jawab diri dari kerakusan ekonomi yang berlebihan dalam mencari nafkah, ataupun sebaliknya, dari bersifat kekurangan ekonomi.
- 4) Tanggung jawab terhadap anak, suami/istri, dan keluarga.
- 5) Tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar.
- 6) Tanggung jawab berpikir, tidak perlu mesti meniru orang lain dan menyetujui pendapat umum atau patuh secara membuta terhadap nilai-nilai tradisi, menyaring segala informasi untuk dipilih, mana yang berguna dan mana yang merugikan kita.
- 7) Tanggung jawab dalam memelihara hidup dan kehidupan, termasuk kelestian lingkungan hidup dari berbagai bentuk pencemaran.<sup>33</sup>

## 8. Disiplin

### a. Pengertian Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa latin "*diciplina*" yang diartikan aturan-aturan, kaidah-kaidah, asas-asas, patokan-patokan, dan perikelakuan. Atau latihan batin dan watak yang dimaksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib. Disiplin adalah sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian

---

<sup>33</sup>Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, h. 20-21.

dalam hidupnya, perilaku itu tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan dan pengalaman.<sup>34</sup> Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>35</sup> Dari pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tata tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

#### b. Tujuan Disiplin

Tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Diharapkan, kelak disiplin diri mereka akan membuat hidup mereka bahagia, berhasil, dan penuh kasih sayang.<sup>36</sup>

Disiplin diri peserta didik bertujuan membantu untuk menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati peraturan yang ditentukan, dimana guru harus menumbuhkan sikap disiplin peserta didik, terutama disiplin diri (*self-discipline*).<sup>37</sup> Guru harus mampu

---

<sup>34</sup>Maulida Zulfa Kamila, *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Prambanan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, h. 12.

<sup>35</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, h. 37.

<sup>36</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, h. 43.

<sup>37</sup>Novianto Putra, "Pengembangan Karakter Disiplin pada Pembelajaran PKn kelas XI SMA Negeri 1 Pronojiwo-Kabupaten Lumajang," jurnal diakses pada 23 Februari 2017 dari <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel4BC932285AC7DBD50A7A39A88F76FF2E.pdf>.

membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, dalam melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI kampus IAIN Bengkulu.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh mata kuliah Pendidikan Kepramuka terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI di Kampus IAIN Bengkulu. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>38</sup>

Hubungan antara dua variabel disebut *Bivariate Corelation* (dua variabel). Sedangkan hubungan antar lebih dari dua variabel disebut *Multivariate Corelation* (lebih dari dua variable).<sup>39</sup> Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang menggunakan statistik agar dapat menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel.<sup>40</sup> Metode ini melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah dan sampai sejauh mana tingkat hubungan yang ada antara dua variable atau lebih.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 262.

<sup>39</sup>Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 9.

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 72.

<sup>41</sup>Sutanto Leo, *Kiat Jitu Manulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Jakarta: Erlangga, 2013), h.99.

## B. Setting Penelitian

Adapun tempat penelitian di prodi PGMI kampus IAIN Bengkulu. Waktu penelitian adalah pada tahun ajaran 2018/2019 semester 2 pada tanggal 29 Januari sampai dengan 11 Maret 2019.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>42</sup> Maka yang dimaksud dengan populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa PGMI yang telah menjalani mata kuliah Pendidikan Kepramukaan di Prodi PGMI angkatan 2017-2018 berjumlah 180 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>43</sup> Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 orang, maka lebih baik diambil sekitar 10-25% atau 20-25% atau lebih. Sesuai dengan data dari sekolah, maka penulis menggunakan sampel dengan jumlah responden yang telah mengikuti mata kuliah Pendidikan Kepramukaan adalah 45 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *proportionate stratified random*

---

<sup>42</sup>Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 61.

<sup>43</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.62.

*sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>44</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini angket diberikan kepada 45 mahasiswa prodi PGMI angkatan 2017/2018 di Kampus IAIN Bengkulu dengan jumlah angket 25 item pertanyaan untuk mengukur karakter mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Pendidikan Kepramukaan.

Angket dalam penelitian ini berupa angket untuk diisi oleh mahasiswa PGMI dan angket yangn diisi oleh dosen pengampuh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan, dengan menggunakan skala likert:

- a. Selalu, dengan skor 4.
- b. Sering, dengan skor 3.
- c. Kadang, dengan skor 2.
- d. Tidak pernah, dengan skor 1.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.80.

<sup>45</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, h. 74.

<sup>46</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, h. 142.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Angket Pendidikan Kepramukaan**

No.	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Keterampilan umum	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
2.	Keterampilan khusus	12, 13, 14
3.	Penguasaan pengetahuan	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
4.	Sikap	23, 24, 25

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Angket Karakter**

No.	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Percaya Diri	1, 2, 3, 4, 5, 6
2.	Mandiri	7, 8, 9, 10, 11, 12
3.	Jujur	15, 16, 17
4.	Disiplin	18, 19, 20
5.	Kerja Keras	13, 14, 21, 22
6.	Bertanggung Jawab	23, 24, 25

## 2. Dokumentasi

Di dalam mengumpulkan dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku Kepramukaan, Silabus mata kuliah Pendidikan Kepramukaan, profil kampus IAIN Bengkulu, skor angket, dan foto-foto saat penelitian.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah tingkat dimana suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah angket disebut valid bila angket dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas angket adalah teknik korelasi *product moment* pada mahasiswa prodi PGMI di luar sampel penelitian yang telah menjalani mata kuliah Pendidikan Kepramukaan sebagai sampel uji coba angket

kepada 30 mahasiswa. Peneliti menggunakan rumus di atas secara manual pada angket nomor 2, dengan hasil uji coba angket sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pengujian Validitas Angket Nomor 2**

<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
3	130	9	16900	390
3	142	9	20164	426
3	145	9	21025	435
2	108	4	11664	216
4	123	16	15129	492
1	123	1	15129	123
2	114	4	12996	228
3	123	9	15129	369
4	137	16	18769	548
3	116	9	13456	348
3	107	9	11449	321
3	134	9	17956	402
2	97	4	9409	194
1	103	1	10609	103
4	142	16	20164	568
4	130	16	16900	520
4	142	16	20164	568
2	133	4	17689	266
4	137	16	18769	548
4	123	16	15129	492
3	129	9	16641	387
4	139	16	19321	556
4	141	16	19881	564
3	98	9	9604	294
3	141	9	19881	423
3	134	9	17956	402
3	124	9	15376	372
4	139	16	19321	556
4	140	16	19600	560
4	140	16	19600	560
<b>94</b>	<b>3834</b>	<b>318</b>	<b>495780</b>	<b>12231</b>

Kemudian untuk mencari validitas angket tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(30) \cdot (12231) - (94) \cdot (3834)}{\sqrt{\{(30) \cdot (318) - (94)^2\} \cdot \{(30) \cdot (495780) - (3834)^2\}}} \\
 &= \frac{366930 - 360396}{\sqrt{(9540 - 8836) \cdot (14873400 - 14699556)}} \\
 &= \frac{6534}{\sqrt{(704) \cdot (173844)}} = \frac{6534}{\sqrt{122386176}} \\
 &= \frac{6534}{11062,83} = 0,591
 \end{aligned}$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,591. Kemudian untuk mengetahui apakah angket nomor 2 dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien  $r_{tabel}$  *product moment* dengan terlebih dahulu melihat df dengan rumus berikut:

df	= N - nr
	= 30 - 2
	= 28

Dengan melihat nilai  $r_{tabel}$  *product moment* ternyata df nya adalah 28 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,374 sedangkan hasil dari  $r_{xy}$  adalah 0,591, ternyata lebih besar dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Maka dari itu, angket nomor 2 dinyatakan valid. Untuk mengetahui item soal 1 dan 3 sampai 40 akan dianalisa menggunakan SPSS versi 16.

Adapun uji validitas angket secara keseluruhan yang valid adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Angket secara Keseluruhan**

No	Item Angket	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	1	0,938	0,374	Valid
2	2	0,591	0,374	Valid
3	3	0,607	0,374	Valid
4	4	0,938	0,374	Valid
5	5	0,938	0,374	Valid
6	6	0,938	0,374	Valid
7	7	0,232	0,374	Tidak Valid
8	8	0,865	0,374	Valid
9	9	0,607	0,374	Valid
10	10	0,938	0,374	Valid
11	11	0,471	0,374	Valid
12	12	0,134	0,374	Tidak Valid
13	13	0,607	0,374	Valid
14	14	0,088	0,374	Tidak Valid
15	15	0,938	0,374	Valid
16	16	0,377	0,374	Valid
17	17	0,058	0,374	Tidak Valid
18	18	0,938	0,374	Valid
19	19	0,041	0,374	Tidak Valid
20	20	0,938	0,374	Valid
21	21	0,058	0,374	Tidak Valid
22	22	0,134	0,374	Tidak Valid
23	23	0,938	0,374	Valid
24	24	0,938	0,374	Valid
25	25	0,471	0,374	Valid
26	26	0,938	0,374	Valid
27	27	0,471	0,374	Valid

28	28	0,058	0,374	Tidak Valid
29	29	0,058	0,374	Tidak Valid
30	30	0,591	0,374	Valid
31	31	0,938	0,374	Valid
32	32	0,591	0,374	Valid
33	33	0,232	0,374	Tidak Valid
34	34	0,058	0,374	Tidak Valid
35	35	0,041	0,374	Tidak Valid
36	36	0,041	0,374	Tidak Valid
37	37	0,232	0,374	Tidak Valid
38	38	0,938	0,374	Valid
39	39	0,591	0,374	Valid
40	40	0,058	0,374	Tidak Valid

Berdasarkan hasil validitas yang telah disebutkan, dapat diketahui bahwa dari 40 item angket, terdapat 25 item yang valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran, apabila digunakan untuk mengukur berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dan dalam kondisi yang sama.<sup>47</sup> Dalam persyaratan tes angket, bahwa reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan.<sup>48</sup>

Uji reliabilitas dilakukan teknik belah dua menggunakan rumus *Spearman Brown* instrumen kelompok ganjil dan genap, yaitu:

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.130-132.

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 100.

**Tabel 3.5**  
**Tabulasi Pengelompokan Item Ganjil (X)**

<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>11</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	<b>21</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>Total</b>
4	1	4	2	4	1	3	4	4	4	3	3	4	<b>41</b>
4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	3	3	4	<b>42</b>
4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	<b>43</b>
2	1	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	3	<b>28</b>
3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	2	<b>36</b>
3	1	3	2	3	1	2	3	3	3	1	1	4	<b>30</b>
3	1	3	2	3	1	1	3	3	3	2	2	3	<b>30</b>
3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	<b>36</b>
4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	<b>42</b>
2	1	2	2	2	1	4	2	2	2	3	3	4	<b>30</b>
2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	<b>27</b>
4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	<b>43</b>
1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	2	2	4	<b>22</b>
2	1	2	2	2	1	4	2	2	2	1	1	4	<b>26</b>
4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	<b>44</b>
3	1	3	2	3	1	4	3	3	3	4	4	4	<b>38</b>
4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	<b>43</b>
4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	2	2	3	<b>40</b>
4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	<b>43</b>
3	1	3	1	3	1	4	3	3	3	4	4	2	<b>35</b>
3	1	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	<b>37</b>
4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	<b>44</b>
4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	<b>42</b>
2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	1	<b>24</b>
4	1	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	<b>43</b>
4	1	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	4	<b>42</b>
3	1	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	<b>34</b>
4	1	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	<b>42</b>
4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	<b>44</b>
4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	<b>43</b>
<b>99</b>	<b>30</b>	<b>99</b>	<b>67</b>	<b>99</b>	<b>30</b>	<b>106</b>	<b>99</b>	<b>99</b>	<b>99</b>	<b>94</b>	<b>94</b>	<b>99</b>	<b>1114</b>

**Tabel 3.6**  
**Tabulasi Pengelompokan Item Genap (Y)**

<b>2</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>Total</b>
3	4	4	1	2	4	4	4	2	2	4	4	<b>38</b>
3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>44</b>
3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>44</b>
2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	<b>26</b>
4	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	<b>32</b>
1	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	<b>35</b>
2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	<b>30</b>
3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	<b>37</b>
4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	<b>42</b>
3	2	2	1	4	2	2	2	4	4	2	2	<b>30</b>
3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	<b>27</b>
3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>44</b>
2	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	<b>19</b>
1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	<b>25</b>
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>45</b>
4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	<b>38</b>
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>45</b>
2	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	<b>40</b>
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>45</b>
4	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	<b>32</b>
3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	<b>37</b>
4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	<b>42</b>
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>45</b>
3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	<b>21</b>
3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>44</b>
3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>44</b>
3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	<b>37</b>
4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	<b>42</b>
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>45</b>
4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	<b>42</b>
<b>94</b>	<b>99</b>	<b>99</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>99</b>	<b>99</b>	<b>99</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>99</b>	<b>99</b>	<b>1117</b>

Setelah item dibagi menjadi dua kelompok yaitu item ganjil (X) dan kelompok item genap (Y) kemudian dilakukan uji reliabilitas angket.

Adapun pengujian reliabilitas angket X (item ganjil) dan Y (item genap) sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Uji Reliabilitas Angket**

<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
41	38	1681	1444	1558
42	44	1764	1936	1848
43	44	1849	1936	1892
28	26	784	676	728
36	32	1296	1024	1152
30	35	900	1225	1050
30	30	900	900	900
36	37	1296	1369	1332
42	42	1764	1764	1764
30	30	900	900	900
27	27	729	729	729
43	44	1849	1936	1892
22	19	484	361	418
26	25	676	625	650
44	45	1936	2025	1980
38	38	1444	1444	1444
43	45	1849	2025	1935
40	40	1600	1600	1600
43	45	1849	2025	1935
35	32	1225	1024	1120
37	37	1369	1369	1369
44	42	1936	1764	1848
42	45	1764	2025	1890
24	21	576	441	504
43	44	1849	1936	1892
42	44	1764	1936	1848
34	37	1156	1369	1258
42	42	1764	1764	1764
44	45	1936	2025	1980
43	42	1849	1764	1806
<b>1114</b>	<b>1117</b>	<b>42738</b>	<b>43361</b>	<b>42986</b>

Untuk mencari reliabilitas instrumen, terlebih dahulu kita mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X) dengan item kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus *product moment*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(30) \cdot (42986) - (1114) \cdot (1117)}{\sqrt{\{(30) \cdot (42738) - (1114)^2\} \cdot \{(30) \cdot (43361) - (1117)^2\}}} \\
 &= \frac{1289580 - 1244338}{\sqrt{(1282140 - 1240996) \cdot (1300830 - 1247689)}} \\
 &= \frac{45242}{\sqrt{(41144) \cdot (53141)}} = \frac{45242}{\sqrt{2186433304}} \\
 &= \frac{45242}{46759,31} = 0,967
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai dari  $r_{xy}$  (koefisien korelasi) antara kelompok ganji (X) dan kelompok genap (Y) sebesar 0,967. Lalu dilanjutkan dengan mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus *Spearman Brown* yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})} \\
 &= \frac{2 \times (0,967)}{(1 + 0,967)} \\
 &= \frac{1,934}{1,967} \\
 &= 0,983
 \end{aligned}$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil dari  $r_i$  sebesar 0,983. Kemudian untuk mengetahui reabilitasnya maka dilanjutkan dengan mengkonsultasikan  $r_i$  (reliabilitas instrumen) dengan

nilai  $r_{\text{tabel}}$  *product moment* dengan df 28 adalah 0,374. Maka dapat dikatakan bahwa nilai  $r_i$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,983 > 0,374$  dinyatakan bahwa soal tes penelitian ini reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap karakter mahasiswa prodi PGMI dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*, yaitu:

### 1. Uji Homogenitas Data

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  berarti tidak homogen.

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  berarti homogen.

### 2. Analisis Data

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “*r*” *product moment*

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor  $x$  (variabel independent)

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor  $y$  (variabel dependent)

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor  $x$  dan skor  $y$

$N$  = Jumlah responden.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, cetakan ke-24* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 228.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT) IAIN Bengkulu**

Sejarah IAIN Bengkulu bermula dari fakultas cabang IAIN Raden Fatah Palembang berdiri pada tahun 1986 Provinsi Bengkulu di bawah naungan Kementerian Agama yang diresmikan pada tanggal 30 Juni 1997, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor E/125/1997, yang berlokasi di jalan Raden Fatah 10 kilometer dari pusat kota. Kampus IAIN memiliki tanah seluas 73 hektar di pinggir jalan raya menuju terminal Air Sebakul.<sup>50</sup>

Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT) IAIN Bengkulu merupakan pengembangan dari jurusan tarbiyah IAIN Bengkulu yang secara resmi berdiri pada tanggal 30 Juni 1997, sebagai pusat unggulan, maka mau tidak mau secara kontinyu dan konsisten melakukan perubahan dan pembaharuan, sehingga kehidupan kampus yang dinamis, inovatif, dan responsif terhadap kehidupan masyarakat yang terus berubah dan berkembang.

Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu sebagai pusat Pendidikan Tinggi Kependidikan Islam di Bengkulu dituntut untuk

---

<sup>50</sup> Arsip Akademik FTT IAIN Bengkulu Diambil tanggal 01 Februari 2019.

menghasilkan sumber daya manusia dibidang kependidikan Islam yang berkualitas tinggi. Oleh sebab itu, FTT berupaya menata dan mengelola segala sumber daya yang dimiliki serta mengembangkan diri sehingga menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di pasaran kerja Lokal maupun nasional. Disamping itu, visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi FTT IAIN Bengkulu disusun berdasarkan kepada aturan-aturan pemerintah seperti Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Undang-Undang Guru dan Dosen, *HELTS (Higher Education Long Term Strategy 2003-2010)* atau Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi, yang menekankan kepada daya saing bangsa, otonomi, dan organisasi yang sehat. FTT IAIN Bengkulu juga merujuk pada visi dan misi IAIN Bengkulu.<sup>51</sup>

## **2. Visi, Misi dan Tujuan FTT IAIN Bengkulu**

### **a. Visi**

Unggul dalam mengembangkan, menerapkan dan menciptakan sumber daya pendidik yang berkualitas keislaman, keilmuan dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037.

### **b. Misi**

- 1) Melakukan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian yang berbasis mutu dalam keilmuan dan keislaman.
- 2) Menggalakkan pengembangan imu-ilmu kependidikan dan keguruan yang integratif.

---

<sup>51</sup> Arsip Akademik FTT IAIN Bengkulu Diambil tanggal 01 Februari 2019.

- 3) Menumbuh kembangkan SDM kependidikan yang berkompetensi dan berkualitas integratif.
- 4) Memperluas networking kerjasama dengan lembaga-lembaga baik regional, nasional dan Asia Tenggara.
- 5) Memperkuat kualitas pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan yang menerapkan teknologi informasi.
- 6) Memperkuat citra dan jati diri mahasiswa sebagai insan akademis yang berkepribadian, berorientasi keilmuan dan berketrampilan kewirausahaan.

c. Tujuan:

- 1) Melahirkan sarjana pendidikan yang berwawasan keislaman, memiliki kemampuan akademik paedagogik dan berdedikasi.
- 2) Melahirkan sarjana yang bertanggung jawab secara moral, sosial dan keagamaan.
- 3) Menghasilkan ide-ide/gagasan dan publikasi (buku, jurnal, dan artikel) dalam bidang kependidikan, keguruan dan keislaman.
- 4) Menyebarkan ilmu agama Islam dan ilmu umum lainnya yang terpadu dengan nilai-nilai islami serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional melalui pendidikan.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Arsip Akademik FTT IAIN Bengkulu Diambil tanggal 01 Februari 2019.

### **3. Program Pendidikan FTT IAIN Bengkulu**

#### **a. Jurusan Tarbiyah**

- 1) Program Studi PAI. Status Terakreditasi Peringkat A berdasarkan SK BAN PT. Nomor: 039/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2015. Tanggal 07-02-2015.
- 2) Program Studi PGMI (S1). Status Terakreditasi Peringkat B berdasarkan SK BAN PT. Nomor: 324/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015. Tanggal 02-05-2015.
- 3) Program Studi PIAUD. Status Terakreditasi Peringkat C berdasarkan SK BAN PT. Nomor: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014. Tanggal 24-10-2014.

#### **b. Jurusan Pendidikan Bahasa**

- 1) Program Studi TBI (S1). Status Terakreditasi Peringkat B berdasarkan SK BAN PT. Nomor: 050/BAN-PT/Ak-XIV/S.1/I/2012 tanggal 13 Januari 2012.
- 2) Program studi Bahasa Arab (PBA) (S1). Status Terakreditasi Peringkat A berdasarkan SK BAN PT. Nomor: 324/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015. Tanggal 02-05-2015.
- 3) Program Studi Bahasa Indonesia (S1). Status Terakreditasi Peringkat C.

#### **c. Jurusan Sosial dan Sains**

- 1) Program Studi Tadris IPA (S1). Status Terakreditasi Peringkat C.

2) Program Studi Tadris Matematika (S1). Status Terakreditasi Peringkat C.

3) Program Studi Tadris IPS (S1). Status Terakreditasi Peringkat B.

#### 4. Stuktur Organisasi FTT IAIN Bengkulu

- |                                       |   |                              |
|---------------------------------------|---|------------------------------|
| a. Dekan                              | : | Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd      |
| b. Wakil Dekan I Bid. Akademik        | : | Dr. Irwan Satria, M.Pd.      |
| c. Wakil Dekan II Bid.Adm&Keuangan    | : | Dr. Ali Akbar Jono, M. Pd    |
| d. Wakil Dekan III Bid. Kemahasiswaan | : | Dr. Alfauzan Amin, M. Ag     |
| e. Kabag Administrasi Umum            | : | Drs. H. Rizkan S., M.Pd      |
| f. Ketua Jurusan Tarbiyah             | : | Nurlaili, M. Pd. I           |
| g. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa    | : | Eva Dewi, M.Ag               |
| h. Ketua jurusan Sosial dan Sains     | : | Deni Febrini, M.Pd           |
| i. Ketua Prodi PAI                    | : | Adi Saputra, M. Pd           |
| j. Ketua Prodi PGMI                   | : | Dra. Aam Amaliyah, M. Pd     |
| k. Ketua Prodi PIAUD                  | : | Fatrica Safri, M. Pd. I      |
| l. Ketua Prodi PBA                    | : | M. Hidayaturrahman, M.Pd.I   |
| m. Ketua Prodi TBI                    | : | Feni Martina, M. Pd          |
| n. Ketua Prodi T. B. Indonesia        | : | Heny Friantary, M. Pd        |
| o. Ketua Prodi T. Matematika          | : | Fatrima S. Safri, M. Pd. Mat |
| p. Ketua Prodi T. IPS                 | : | Desi Eka Citra, M. Pd        |
| q. Ketua Prodi T. IPA                 | : | M. Aziz Mustamin, M.Pd.I     |
| r. Kasubag. Adm Umum                  | : | Yuliana, S.Pd.I              |
| s. Kasubag. Akademik                  | : | Lukman, S.Pd.I               |

## 5. Komponen Kurikulum Prodi PGMI

- a. Visi: Terciptanya lulusan yang berprestasi secara akademis dengan dilandasi Motivasi, Kemampuan, Keterampilan, Perilaku serta Pengetahuan Terbaik di bidang Pendidikan Guru MI.
- b. Misi
  - 1) Menyelenggarakan dan meningkatkan proses pendidikan, pengajaran di bidang Pendidikan Guru MI baik dari aspek masukan maupun proses.
  - 2) Menghasilkan penelitian yang ditujukan untuk mengembangkan teori serta konsep di Bidang Pendidikan Guru MI dan hasilnya dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan dan masyarakat.
  - 3) Meningkatkan kerjasama dengan institusi yang relevan, guna mempersiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang kompeten sebagai Guru MI dan *entrepreneurship* maupun untuk memasuki dunia kerja.
- c. Sasaran: Menghasilkan lulusan yang berprestasi secara akademik, yang dilandasi Motivasi, Kemampuan, Keterampilan, Perilaku serta Pengetahuan Terbaik di Bidang Pendidikan Guru MI sesuai kebutuhan lembaga dan masyarakat.
- d. Tujuan:
  - 1) Mampu mengikuti dan menerapkan ilmu pengetahuan maupun keterampilan teknologi di bidang Pendidikan Guru MI dan berbagai kegiatan yang dilandasi oleh kemampuan berpikir, bersikap serta bertindak secara ilmiah;

- 2) Bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi maupun masalah yang dihadapi lembaga pendidikan dan masyarakat, khusus yang berkaitan dengan bidang Pendidikan Guru MI;
- 3) Mampu menghasilkan dan meningkatkan kerjasama dengan berbagai institusi yang relevan guna menunjang keterampilan lulusan yang siap kerja serta memiliki jiwa professional dan *entrepreneurship*.<sup>53</sup>

## 6. Kriteria Keberhasilan Kurikulum

Kurikulum program studi Pendidikan Guru MI memiliki kriteria keberhasilan yang akan tergambarkan oleh iklim akademik yang diwarnai ciri-ciri:

- a. Tingginya tingkat kemandirian dan kedisiplinan seluruh sivitas akademika dalam menjalankan tugas dan kewajibannya;
- b. Tingginya tingkat motivasi dan produktivitas kerja pimpinan, dosen dan staf administrasi;
- c. Tingginya kreativitas dan motivasi berprestasi seluruh sivitas akademika;
- d. Adanya dukungan kelembagaan untuk pencapaian hasil karya terbaik;
- e. Tingginya daya serap rata-rata mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang telah diberikan dosen;
- f. Ketepatan waktu dan kemampuan mahasiswa dalam penyelesaian program studi.

---

<sup>53</sup> Arsip Prodi PGMI IAIN Bengkulu Diambil tanggal 05 Februari 2019.

## 7. Kompetensi Lulusan dan Strategi Pembelajaran

Program Studi Pendidikan Guru MI jurusan Tarbiyah IAIN Bengkulu S-1 merumuskan standar kompetensi lulusan PGMI dengan indikator (*Motivation, Ability, Skill, Attitude, Knowledge*) atau yang terdiri dari elemen Motivasi, Kemampuan, Keterampilan, Perilaku dan Pengetahuan.<sup>54</sup>

### a. Kompetensi Lulusan

- 1) *Motivation*. Lulusan Pendidikan Guru MI diharapkan memiliki motivasi untuk:
  - a) Menggali perkembangan ilmu Pendidikan dan pengajaran MI dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, kemampuan dan keterampilan.
  - b) Menerapkan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang Pendidikan Guru MI.
- 2) *Ability*. Lulusan Pendidikan Guru MI diharapkan memiliki kemampuan:
  - a) Menerapkan konsep dan teori pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru.
  - b) Merancang dan melakukan simulasi, menganalisis serta menginterpretasikan dalam kegiatan pendidikan.
  - c) Memecahkan masalah Pendidikan Guru MI melalui cara berpikir kritis dan analitis.

---

<sup>54</sup> Arsip Prodi PGMI IAIN Bengkulu Diambil tanggal 05 Februari 2019.

- d) Menciptakan kerjasama tim untuk meningkatkan kinerja guru dan lembaga/institusi.
- 3) *Skill*. Lulusan Pendidikan Guru MI diharapkan memiliki keterampilan dalam:
- a) Mengelola, mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan dengan memanfaatkan *Information Technology (IT)* dalam lembaga pendidikan.
  - b) Mengidentifikasi, menganalisis masalah dan merumuskan alternatif pemecahannya.
  - c) Berkomunikasi, melakukan presentasi dan negosiasi secara efektif.
  - d) Membangun dan memelihara hubungan dengan orang lain (*networking*).
- 4) *Attitude*. Lulusan Pendidikan Guru MI diharapkan memiliki sikap:
- a) Positif dan terbuka terhadap perkembangan ilmu pendidikan.
  - b) Menghargai etika, kejujuran, rasa tanggung jawab dan komitmen dalam bertingkah laku untuk menjalankan prinsip-prinsip pendidikan.
  - c) Percaya diri dan dengan cepat menyesuaikan diri dalam lingkungan yang baru
- 5) *Knowledge*. Lulusan Pendidikan Guru MI diharapkan memiliki pengetahuan mengenai:

- a) Norma, teori pendidikan, penerapan serta pengembangannya dengan memanfaatkan teknologi informasi.
- b) Situasi lingkungan yang berkaitan dengan pengelolaan suatu lembaga pendidikan.
- c) Kaidah penelitian dalam pengembangan dan penerapan ilmu pendidikan Islam.

#### b. Strategi Pembelajaran

Dengan karakteristik kurikulum yang dimiliki, strategi perkuliahan perlu dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran mahasiswa dan pengembangan topik inti. Pendekatan pembelajaran mahasiswa mengandung arti bahwa dosen mengembangkan proses belajar yang lebih memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk aktif mencari, mengolah dan memanfaatkan informasi dalam upaya mengembangkan diri sebagai manusia terdidik, baik akademik maupun profesional. Dalam model pendekatan ini, sistem penyampaian yang dilakukan dalam perkuliahan didasarkan pada pandangan bahwa metode mengajar digunakan dosen untuk mengajak dan membantu mahasiswa belajar mengembangkan apa yang dibahas di kelas.<sup>55</sup>

Pengembangan topik inti mengisyaratkan bahwa proses belajar mahasiswa diarahkan tidak saja untuk menguasai konsep-konsep dasar yang esensial dari disiplin ilmu, tetapi juga mencakup aspek kompetensi (kemampuan) profesional. Dengan demikian, pengembangan topik inti

---

<sup>55</sup> Arsip Prodi PGMI IAIN Bengkulu Diambil tanggal 05 Februari 2019.

menuntut setiap mata kuliah untuk perlu adanya deskripsi, silabus maupun satuan acara perkuliahan.

## 8. Sarana dan Prasarana

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas media pembelajaran berbasis IT (*In Focus, Laptop*).
- b. Ruang Multimedia yang permanen.
- c. Ruang praktikum dan Lab. Bahasa beserta perlengkapannya.
- d. Ruang *Micro Teaching*.
- e. SAP, Silabus dan Materi Perkuliahan dapat ditampilkan di *website* sehingga mahasiswa dapat dengan mudah mengaksesnya.
- f. Akses Internet / Hotspot Area
- g. Tenaga Dosen yang mengajar mata kuliah sesuai dengan konsentrasi keilmuannya.<sup>56</sup>

### PENYEBARAN MATA KULIAH PROGRAM STUDI PGMI

#### SEMESTER I

No	Nama Mata Kuliah	Kode	Sks
1.	Pancasila	NAS – 10001	2
2.	Bahasa Indonesia	NAS – 10003	3
3.	Studi Islam	INS – 10001	2
4.	Filsafat Pendidikan Islam	FTT – 12001	2
5.	Dasar-Dasar Pendidikan	FTT – 12002	3
6.	SKI MI	GMI – 11001	2
7.	Fiqh MI	GMI – 11002	2
8.	Matematika I (Aljabar dan Bilangan)	GMI – 11003	3
9.	Pembelajaran Al-Quran/Hadits MI	GMI – 11004	3
<b>JUMLAH</b>			<b>22</b>

<sup>56</sup> Arsip Prodi PGMI IAIN Bengkulu Diambil tanggal 05 Februari 2019.

**SEMESTER II**

No	Nama Mata Kuliah	Kode	Sks
1.	Bahasa Arab	INS – 20002	3
2.	Bahasa Inggris	INS – 20003	3
3.	Pendidikan Kewarganegaraan	NAS – 20002	2
4.	Ilmu Pendidikan Islam	FTT – 22003	3
5.	Psikologi Pendidikan	FTT – 22004	3
6.	Kajian Bahasa & Sastra Indonesia MI/SD	GMI – 21005	2
7.	Matematika II (Geometri, Pengukuran)	GMI – 21006	3
8.	Kewirausahaan	GMI – 21007	3
9.	Filsafat Ilmu*	GMI – 23001	2
<b>JUMLAH</b>			<b>24</b>

**SEMESTER III**

No	Nama Mata Kuliah	Kode	Sks
1.	Akidah Akhlak MI	GMI – 31008	2
2.	Konsep Dasar IPS MI/SD	GMI – 31009	2
3.	Konsep Dasar IPA MI/SD	GMI – 31010	2
4.	Pembelajaran Matematika MI/SD	GMI – 31011	3
5.	Pendidikan Kepramukaan	GMI – 31012	3
6.	Pendidikan Keterampilan Berbahasa Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi	GMI – 31013	3
7.	Etika Profesi Guru	GMI – 31014	2
8.	Statistik Pendidikan	GMI – 31015	3
9.	Pembelajaran PAI MI/SD *	GMI – 33002	2
10.	Manajemen Pendidikan Dasar MI/SD*	GMI – 33003	2
<b>JUMLAH</b>			<b>24</b>

**SEMESTER IV**

No	Nama Mata Kuliah	Kode	Sks
1.	Psikologi Perkembangan Anak MI/SD	GMI – 41016	2
2.	Pembelajaran Tematik	GMI – 41017	2
3.	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	GMI – 41018	2
4.	Media dan Teknologi Pembelajaran MI	GMI – 41019	3
5.	Metodologi Pembelajaran MI/SD	GMI – 41020	3
6.	Seni Budaya dan Keterampilan	GMI – 41021	3
7.	Penelitian Tindakan Kelas	GMI – 41022	2
8.	Perencanaan Pembelajaran MI/SD	GMI – 41023	2
9.	Magang I (PKL)	GMI – 41024	1
10.	Pengembangan Profesionalisme Guru MI	GMI – 43004	2
11.	Telaah Kurikulum MI/SD*	GMI – 43005	2
<b>JUMLAH</b>			<b>24</b>

**SEMESTER V**

No	Nama Mata Kuliah	Kode	Sks
1.	Metodologi Penelitian	GMI – 51023	3
2.	Strategi Pembelajaran MI/SD	GMI – 51024	2
3.	Evaluasi Pembelajaran MI/SD	GMI – 51025	3
4.	Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan	GMI – 51026	3
5.	Pengembangan Kurikulum MI/SD	GMI – 51027	2
6.	Pembelajaran IPS MI/SD	GMI – 51028	3
7.	Pembelajaran IPA MI/SD	GMI – 51029	3
8.	Magang II (PPL Kependidikan I)	GMI- 51027	1
9.	Pendalaman Matematika*	GMI – 53006	2
10.	Pendalaman IPA*	GMI – 53007	2
<b>JUMLAH</b>			<b>24</b>

**SEMESTER VI**

No	Nama Mata Kuliah	Kode	Sks
1.	Bimbingan Konseling Anak Usia MI	GMI – 61028	2
2.	Pembelajaran PKn MI/SD	GMI – 61029	3
3.	Mulok MI/SD	GMI – 61030	3
4.	Pembelajaran Akidak Akhlak	GMI – 61031	3
5.	Kapita Selektta Pendidikan	GMI – 61032	2
6.	Sosiologi dan Antropologi	GMI – 61033	2
7.	Pendalaman IPS*	GMI – 63008	2
8.	Pendidikan Seni Gambar/Melukis*	GMI – 63009	2
9.	Sejarah Dunia Dan Inodnesia*	GMI – 63010	2
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>

**SEMESTER VII**

No	Nama Mata Kuliah	Kode	Sks
1.	Magang III (PPL Kependidikan II)	GMI – 61033	4
2.	KKN	GMI – 71034	4
<b>JUMLAH</b>			<b>8</b>

**SEMESTER VIII**

No	Nama Mata Kuliah	Kode	Sks
1.	Skripsi	GMI – 81035	6
2.	Komprehensif	GMI – 81036	0
<b>JUMLAH</b>			<b>6</b>

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Adapun materi yang di ambil peneliti dari silabus mata kuliah pendidikan kepramukaan yang tertera dibawah ini sebagai berikut:

### 1. Dasar filsafat metode pendidikan kepanduan

Metode pendidikan kepanduan adalah suatu sistem pendidikan diri yang progresif sesuai usia peserta didik.<sup>57</sup> Dengan demikian, metode pendidikan kepanduan yang ada di kampus iain Bengkulu seperti tri satya dan dasa dharma yang harus diamalkan oleh mahasiswa pgmi dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Sejarah kepanduan

### 3. Lima faktor pendidikan kepanduan

### 4. Organisasi gerakan pramuka

Organisasi gerakan pramuka sebagai kelanjutan dan pembaharuan gerakan nasional dibentuk atas dorongan kesadaran bertanggung jawab terhadap kelestarian Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Pelaksanaan tugas pokok tersebut gerakan pramuka menyusun dan menata organisasinya dari tingkat nasional, daerah, cabang, ranting, sampai ke gugus depan.<sup>58</sup> Dengan demikian, organisasi pramuka yang ada di kampus IAIN Bengkulu yang terdiri dari anggota putera dan putri dihimpun dalam Gudep yang terpisah dan merupakan Gudep yang berdiri sendiri dan memiliki satuan-

---

<sup>57</sup> Novan Ardy Wiyani, Pendidikan Karakter dan Kepramukaan (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012), h. 161.

<sup>58</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Kursus Mahi Dasar Untuk Pembina Pramuka (Semarang: Kwartir Daerah), h. 119.

satuan berdasarkan kelompok usia yaitu Ambalan Penegak dan Racana Pandega yang merupakan tempat diselenggarakannya proses pendidikan bagi mahasiswa IAIN Bengkulu dalam rangka salah satu membentuk karakter mahasiswa.

5. Kiasan dasar, sistem dan metode
6. Administrasi dalam kepramukaan

Administrasi dalam kepramukaan merupakan pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan kepramukaan yang mencakup Gugus Depan dan Satuan Karya Pramuka.<sup>59</sup>

Dengan demikian administrasi kepramukaan yang di ajarkan oleh dosen pengampuh pada mata kuliah pendidikan kepramukaan di kampus IAIN Bengkulu khususnya pada prodi PGMI, yaitu mahasiswa dapat mengelola dengan baik program kerja Gugus Depan, Pembukuan, dan surat menyurat keluar/masuk yang sering diterapkan dalam pengelolaan kegiatan kepramukaan yang ada di kampus IAIN Bengkulu.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap responden 45 orang mahasiswa prodi PGMI, dan 1 orang dosen mata kuliah kepramukaan. Dari hasil jawaban angket yang di isi oleh mahasiswa PGMI dan dosen pengampuh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan, dilanjutkan dengan mencari skor rata-rata atau mean (M) hasil dari skor dan standar deviasi dengan table sebagai berikut:

---

<sup>59</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan* (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012), h. 247.

**Tabel 4.1**  
**Tabulasi Hasil Skor Angket Mahasiswa dan Angket Penilaian**  
**Dosen Pengampuh**

No	Nama Siswa	Lokal	Angket Mahasiswa	Angket Penilaian Dosen
1	Emika Ariagna	A	74	77
2	Diana Erika	A	74	78
3	Intan Lestari	A	82	77
4	Liza Anna Afi	A	75	67
5	Foefy Raple Siani	A	79	76
6	Ayu Nopita Sari	A	80	79
7	Uswatun Khasanah	A	68	66
8	Nadia Rizki Pratama	A	82	80
9	Diah Nawang Wulan	A	74	78
10	Yuri Apriliana	B	76	74
11	Awliza Putri Kismiati	B	82	79
12	Dwi Mutiansi	B	76	73
13	Merrien Claudia A.	B	72	73
14	Ayu Fitri Astuti	B	79	80
15	Delita Yuniarsi	B	76	80
16	Diana Maharani I.	B	76	77
17	Dina Suntia	B	82	80
18	Dio Herawan	B	77	76
19	Suci Trisnawati	C	67	63
20	Pebri Karnando	C	77	76
21	Rike Putri Liana	C	82	85
22	Safira Nur Aprilia	C	70	77
23	Sri Rahayu	C	72	74
24	Via Reza Muanda	C	78	80
25	Yogi Eka Sunjaya	C	78	75
26	Siti Nurjanah	C	80	78
27	Deta Marlina	C	69	73
28	Dyah Istiadaningsih	D	76	70
29	Nur Rabiatus	D	70	72
30	Reska Febriani	D	71	67
31	Vera Oktaviya	D	77	73
32	Ningsi Okta Leza	D	73	70
33	Novia Lestari	D	74	78
34	Rifqi Kurniawan	D	76	78

35	Tika Anggraini	D	71	70
36	Eri Apriyanti	E	74	70
37	Leni Priyanti	E	79	75
38	Septi Mutiara Dewi	E	80	78
39	Ade Damayanti	E	72	72
40	Chika yudanti	E	77	78
41	Cici Juniarti	E	84	80
42	Fitria Jaselmi	F	79	75
43	Intan Wahyuni	F	76	73
44	Lovita Agustin M.	F	72	76
45	Nike Lestari	F	75	80
<b>Total</b>			<b>3413</b>	<b>3386</b>

#### 7. Mean Skor Angket Mahasiswa dan Angket Penilaian Dosen

Adapun mean dari skor angket mahasiswa dan angket penilaian dosen adalah:

##### a. Angket Mahasiswa:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{3413}{45} = 75,84$$

##### b. Angket Penilaian Dosen

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{3386}{45} = 75,24$$

#### 8. Standar Deviasi Skor Angket Mahasiswa dan Angket Penilaian Dosen

Adapun standar deviasi dari skor angket mahasiswa dan angket penilaian dosen:

**Tabel 4.2**  
**Tabulasi Standar Deviasi Angket Mahasiswa dan Angket Penilaian Dosen**

No.	Angket Mahasiswa			Angket Penilaian Dosen		
	X	X	x <sup>2</sup>	Y	Y	y <sup>2</sup>
1	74	-1,84	3,3856	77	1,76	3,0976
2	74	-1,84	3,3856	78	2,76	7,6176
3	82	6,16	37,9456	77	1,76	3,0976
4	75	-0,84	0,7056	67	-8,24	67,8976
5	79	3,16	9,9856	76	0,76	0,5776
6	80	4,16	17,3056	79	3,76	14,1376
7	68	-7,84	61,4656	66	-9,24	85,3776
8	82	6,16	37,9456	80	4,76	22,6576
9	74	-1,84	3,3856	78	2,76	7,6176
10	76	0,16	0,0256	74	-1,24	1,5376
11	82	6,16	37,9456	79	3,76	14,1376
12	76	0,16	0,0256	73	-2,24	5,0176
13	72	-3,84	14,7456	73	-2,24	5,0176
14	79	3,16	9,9856	80	4,76	22,6576
15	76	0,16	0,0256	80	4,76	22,6576
16	76	0,16	0,0256	77	1,76	3,0976
17	82	6,16	37,9456	80	4,76	22,6576
18	77	1,16	1,3456	76	0,76	0,5776
19	67	-8,84	78,1456	63	-12,24	149,8176
20	77	1,16	1,3456	76	0,76	0,5776
21	82	6,16	37,9456	85	9,76	95,2576
22	70	-5,84	34,1056	77	1,76	3,0976
23	72	-3,84	14,7456	74	-1,24	1,5376
24	78	2,16	4,6656	80	4,76	22,6576
25	78	2,16	4,6656	75	-0,24	0,0576
26	80	4,16	17,3056	78	2,76	7,6176
27	69	-6,84	46,7856	73	-2,24	5,0176
28	76	0,16	0,0256	70	-5,24	27,4576
29	70	-5,84	34,1056	72	-3,24	10,4976
30	71	-4,84	23,4256	67	-8,24	67,8976
31	77	1,16	1,3456	73	-2,24	5,0176
32	73	-2,84	8,0656	70	-5,24	27,4576
33	74	-1,84	3,3856	78	2,76	7,6176
34	76	0,16	0,0256	78	2,76	7,6176
35	71	-4,84	23,4256	70	-5,24	27,4576

36	74	-1,84	3,3856	70	-5,24	27,4576
37	79	3,16	9,9856	75	-0,24	0,0576
38	80	4,16	17,3056	78	2,76	7,6176
39	72	-3,84	14,7456	72	-3,24	10,4976
40	77	1,16	1,3456	78	2,76	7,6176
41	84	8,16	66,5856	80	4,76	22,6576
42	79	3,16	9,9856	75	-0,24	0,0576
43	76	0,16	0,0256	73	-2,24	5,0176
44	72	-3,84	14,7456	76	0,76	0,5776
45	75	-0,84	0,7056	80	4,76	22,6576
	<b>3413</b>	<b>0,2</b>	<b>749,912</b>	<b>3386</b>	<b>0,2</b>	<b>880,312</b>

a. Angket:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{749,912}{45}} = \sqrt{16,6647} = 4,08$$

b. Daftar *Checklist*:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{880,312}{45}} = \sqrt{19,562} = 4,42$$

## 9. Uji Homogenitas

Untuk melakukan uji homogenitas, terlebih dahulu dilakukan perhitungan data untuk mencari varians dari masing-masing sampel.

Hipotesis yang diajukan adalah:

Ha : Terdapat pengaruh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI kampus IAIN Bengkulu.

Ho : Tidak terdapat pengaruh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI kampus IAIN Bengkulu.

Untuk menentukan rumus *korelasi product moment*, akan dipilih untuk pengujian hipotesis, maka perlu diuji dulu varians kedua sampel homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ &= \frac{4,42}{4,08} \\ &= 1,08 \end{aligned}$$

Harga  $F_{\text{hitung}}$  perlu dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$ , dengan dk pembilang (45-1) dan dk penyebut (45-1). Berdasarkan dk pembilang 44 dan dk penyebut 44, dengan taraf kesalahan 5%, maka harga  $F_{\text{tabel}}$  adalah 1,64 (harga antara pembilang 40 dan 50). Karena  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  ( $1,08 < 1,64$ ), maka artinya varians homogen, sehingga analisis korelasi dapat dilanjutkan.

#### 10. Analisis Data

Adapun hasil penelitian yang dilakukan di prodi PGMI kampus IAIN Bengkulu, perhitungannya dianalisis dengan korelasional *product moment* (uji  $r$ ), dimana X adalah skor angket yang diisi oleh mahasiswa dan Y adalah skor angket penilaian yang diisi oleh dosen pengampuh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan.

**Tabel 4.3**  
**Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap**  
**Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi PGMI di Kampus IAIN**  
**Bengkulu**

<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
74	77	5476	5929	5698
74	78	5476	6084	5772
82	77	6724	5929	6314
75	67	5625	4489	5025
79	76	6241	5776	6004
80	79	6400	6241	6320
68	66	4624	4356	4488
82	80	6724	6400	6560
74	78	5476	6084	5772
76	74	5776	5476	5624
82	79	6724	6241	6478
76	73	5776	5329	5548
72	73	5184	5329	5256
79	80	6241	6400	6320
76	80	5776	6400	6080
76	77	5776	5929	5852
82	80	6724	6400	6560
77	76	5929	5776	5852
67	63	4489	3969	4221
77	76	5929	5776	5852
82	85	6724	7225	6970
70	77	4900	5929	5390
72	74	5184	5476	5328
78	80	6084	6400	6240
78	75	6084	5625	5850
80	78	6400	6084	6240
69	73	4761	5329	5037
76	70	5776	4900	5320
70	72	4900	5184	5040
71	67	5041	4489	4757
77	73	5929	5329	5621
73	70	5329	4900	5110
74	78	5476	6084	5772
76	78	5776	6084	5928

71	70	5041	4900	4970
74	70	5476	4900	5180
79	75	6241	5625	5925
80	78	6400	6084	6240
72	72	5184	5184	5184
77	78	5929	6084	6006
84	80	7056	6400	6720
79	75	6241	5625	5925
76	73	5776	5329	5548
72	76	5184	5776	5472
75	80	5625	6400	6000
<b>3413</b>	<b>3386</b>	<b>259607</b>	<b>255658</b>	<b>257369</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya ialah:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{45 \cdot 257369 - (3413) \cdot (3386)}{\sqrt{\{(45) \cdot (259607) - (3413)^2\} \cdot \{(45) \cdot (255658) - (3386)^2\}}} \\
 &= \frac{11581605 - 11556418}{\sqrt{(11682315 - 11648569) \cdot (11504610 - 11464996)}} \\
 &= \frac{25187}{\sqrt{33746.39614}} = \frac{25187}{\sqrt{1336814044}} \\
 &= \frac{25187}{36562,47} = 0,688
 \end{aligned}$$

Determinasi:

$$\begin{aligned}
 D &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,688^2 \times 100\% = 0,4733 \times 100\% = 47,33\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,688. Kemudian dilanjutkan dengan melihat  $r_{tabel}$  nilai koefisien  $r_{product\ moment}$  dari 45 setelah dicari df yaitu  $45 - 2 = 43$ , maka  $r_{tabel}$  adalah 0,301, yang artinya  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ ,  $0,688 > 0,301$

dengan nilai determinasi 44,33%. Angka di atas menunjukkan adanya pengaruh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI di Kampus IAIN Bengkulu.

Dengan demikian berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI di Kampus IAIN Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

### **C. Pembahasan**

Salah satu mata kuliah yang ada di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah Pendidikan Kepramukaan. Kepramukaan adalah suatu permainan yang mengandung pendidikan, membangun karakter memberikan sumbangan positif terhadap Negara dengan menyemai benih-benih calon pemimpin yang patriotis. Tujuan dari Gerakan Pramuka adalah untuk membentuk setiap Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun NKRI, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

Setelah penulis melakukan observasi awal terhadap mahasiswa program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, berupa wawancara singkat kepada mahasiswa yang telah mendapatkan pembelajaran mata kuliah kepramukaan, penulis menemukan bahwa mahasiswa kurang

dalam memahami materi yang diajarkan oleh mata kuliah tersebut. Mahasiswa belajar kepramukaan hanya untuk memenuhi SKS yang ada dalam perkuliahan, sehingga pendidikan karakter yang ingin ditanamkan sesuai dengan tujuan kepramukaan, tidak sampai ke mahasiswa. Mahasiswa juga tidak melanjutkan pembelajaran kepramukaan dengan menjadi anggota ekstrakurikuler Pramuka yang ada di kampus.<sup>60</sup>

Untuk mengetahui pengertian karakter, kita dapat melihat dari dua sisi, yakni sisi kebahasaan dan sisi istilah. Menurut bahasa (etimologis) istilah karakter berasal dari bahasa Latin *kharakter*, *kharassaein*, dan *kharax*, dalam bahasa Yunani *character* dari kata *charassein*, yang berarti membuat tajam dan membuat dalam. Dalam bahasa Inggris *character* dan dalam bahasa Indonesia lazim digunakan dengan istilah *karakter*.

Tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Tujuan jangka panjangnya tidak lain adalah mendasarkan diri pada tanggapan aktif kontekstual individu atas impuls natural sosial yang diterimanya, yang pada gilirannya semakin mempertajam visi hidup yang akan diraih lewat proses pembentukan diri secara terus menerus.

Pendidikan karakter juga bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui

---

<sup>60</sup> Observasi awal, wawancara dengan mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Tadris prodi PGMI dari tanggal 27 Desember sampai dengan 31 Desember 2018.

pendidikan karakter, diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh mata kuliah Pendidikan Kepramuka terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI di Kampus IAIN Bengkulu.

Dari hasil analisis diketahui bahwa hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,688. Kemudian dilanjutkan dengan melihat  $r_{tabel}$  nilai koefisien  $r_{product\ moment}$  dari 45 setelah dicari  $df$  yaitu  $45 - 2 = 43$ , maka  $r_{tabel}$  adalah 0,301, yang artinya  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ ,  $0,688 > 0,301$  dengan nilai determinasi 44,33%. Angka di atas menunjukkan adanya pengaruh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI di Kampus IAIN Bengkulu. Dengan demikian berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI di Kampus IAIN Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi karakter mahasiswa. Dari banyak faktor tersebut, para ahli menggolongkannya ke dalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal ini, di antaranya adalah: insting atau naluri, adat atau kebiasaan, kehendak/kemauan,

suara batin atau suara hati, keturunan. Terdapat dua hal yang mempengaruhi faktor eksternal, yaitu: pendidikan dan lingkungan.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI kampus IAIN Bengkulu adalah Pendidikan Kepramukaan yang mengajarkan mahasiswa tentang kejujuran, disiplin dan bertanggung jawab, kerja keras, percaya diri, dan mandiri. Mata kuliah Pendidikan Kepramukaan mempengaruhi karakter siswa sebanyak 44,33%, sedangkan 55,67% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pengaruh lingkungan dan motivasi.

---

<sup>61</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, h. 19-22

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan di atas serta berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,688, kemudian dilanjutkan dengan melihat  $r_{tabel}$  nilai koefisien  $r_{product\ moment}$  dari 45 yaitu 0,301, yang artinya  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ ,  $0,688 > 0,301$  dengan nilai determinasi 44,33%. Angka di atas menunjukkan adanya pengaruh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI di Kampus IAIN Bengkulu. Dengan demikian berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh mata kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI di Kampus IAIN Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter mahasiswa prodi PGMI kampus IAIN Bengkulu adalah Pendidikan Kepramukaan yang mengajarkan mahasiswa tentang kejujuran, disiplin dan bertanggung jawab, kerja keras, percaya diri, dan mandiri. Mata kuliah Pendidikan Kepramukaan mempengaruhi karakter siswa sebanyak 44,33%, sedangkan 55,67% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pengaruh lingkungan dan motivasi.

## **B. Saran-saran**

Ada beberapa saran yang diajukan setelah dilakukan penelitian ini di antaranya:

### **1. Fakultas**

Diharapkan membuat kurikulum pembelajaran pada semua mata kuliah agar tertanam jiwa karakter pada mahasiswa.

### **2. Dosen**

Diharapkan lebih memberikan motivasi kepada mahasiswa agar menanamkan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Mahasiswa**

Diharapkan selalu memperhatikan semua penjelasan Dosen pada saat pembelajaran agar memiliki karakter sesuai tujuan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2015. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Aji, Anggatra Herucakra. 2016. *Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Yogyakarta*. *Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi I(V)*.
- Amiruddin, Zen. 2010. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Bayan*. Jakarta: Al-Qur'an Terkemuka.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Istikharoh, Khusnul. 2012. *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Kelas X B MAN Pakem Sleman Yogyakarta*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kamila, Maulida Zulfa. *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X melalui Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Prambanan*. *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Kusuma, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Leo, Sutanto. 2013. *Kiat Jitu Manulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Erlangga.
- Lisayanti, Dyah. 2014. *Implementasi Kegiatan Pramuka sebagai Ekstrakurikuler Wajib Berdasarkan Kurikulum 2013 dalam Upaya Pembinaan Karakter*. *Journal of Educational Social Studies* 3 (2) (2014).
- Mukhlis, Moh. Imam. 2016. *Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka di Sekolah Dasar*

*Negeri Sukun 3 Malang*. Skripsi: S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Nainggolan, Natalia. 2016. *Peranan Kepramukaan dalam Membina Sikap Nasionalisme pada Gugus Melati Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah Volume 1 (1)*: 88-97.

Putra, Novianto. 2017. *Pengembangan Karakter Disiplin pada Pembelajaran PKn kelas XI SMA Negeri 1 Pronojiwo-Kabupaten Lumajang*. Jurnal.pdf.

Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.

Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunardi, Andri Bob. 2016. *Boyman: Ragam Latih Pramuka*. Jakarta: Dharma Utama.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syahrizal, Darda dan Adi Sugiarto. 2013. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional & Aplikasinya*. Jakarta: Niaga Swadaya.

Tim Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Tim DAP. 2015. *Buku Pintar Pramuka*. Jakarta: DAP Jakarta.

Umar, Bukhari. 2012. *Hadis Tarbawi, Pendidikan dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter dan Kepramukaan*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Silabus Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan

<b>Mata Kuliah : Pendidikan Kepramukaan</b>	
<b>Kode :</b>	
<b>CPL yang dibebankan pada MK</b>	
<b>Sikap</b>	
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
<b>Keterampilan umum</b>	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
KU 5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KK 2	Mampu mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Kepramukaan yang termutakhir dan bermanfaat bagi masyarakat bengkulu khususnya dan masyarakat global umumnya.
PP3	Mengembangkan konsep kajian ilmu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan
<b>Keterampilan Khusus</b>	
KK	Mampu mengembangkan media pembelajaran matematika yang

2	termutakhir dan bermanfaat bagi masyarakat Bengkulu khususnya dan masyarakat global umumnya
---	---

**Penguasaan Pengetahuan**

PP3	Mengembangkan konsep kajian ilmu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan
-----	--

PP4	Mampu mengelola kegiatan kepramukaan di masyarakat, khususnya masyarakat sekolah dalam rangka pembinaan generasi muda dan pemanfaatan waktu luang.
-----	--

PP6	Mampu menerapkan sikap disiplin serta tanggung jawab terhadap diri pribadi maupun orang lain melalui teori-teori yang mendukungnya serta contoh-contoh aplikasi nyata di dalam pendidikan
-----	---

PP9	Mengkomunikasikan keterkaitan antara ilmu pramuka dengan bidang keilmuan lainnya
-----	--

**CPMK berdasarkan CPL dan bahan kajian**

1. Mahasiswa mampu menjelaskan Perintis Kependuan Dunia
2. Mahasiswa mampu memahami Dasar dan Tujuan Pendidikan Kepramukaan
3. Mahasiswa mampu menganalisis Struktur Organisasi Gerakan Pramuka

NO	SUB CPMK BERDASARKAN CPMK	BAHAN KAJIAN (MATERI PEMBELAJARAN)	ESTIMASI WAKTU (JAM)	
			Teori	Praktek
			ri	k

1.	Mahasiswa mampu menjelaskan dasar filsafat metode pendidikan kepanduan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Prinsip dasar pramuka</li> <li>- Kode kehormatan pramuka</li> </ul>	12	
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah Kepanduan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perintis kepanduan dunia</li> <li>- Gagasan pendidikan kepramukaan</li> <li>- Berdirinya kepanduan Nasional Indonesia</li> <li>- Sejarah berdirinya gerakan pramuka</li> </ul>	72	
3.	Mahasiswa mampu menerapkan Lima faktor Pendidikan Kepanduan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dasar dan tujuan pendidikan</li> <li>- Pendidik dan anak didik</li> <li>- Lingkungan pendidikan dan bahan-bahan pendidikan</li> </ul>	12	
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan Organisasi Gerakan Pramuka	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur Organisasi Gerakan Pramuka</li> <li>- Peranan Majelis Pembimbing</li> <li>- Fungsi Kwartir-kuwartir</li> <li>- Gugus Depan</li> </ul>	12	

5.	Mahasiswa mampu menerapkan Kiasan Dasar, Sistem dan Metoda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesukarelaan, janji dan ketentuan moral</li> <li>- Sistem Beregu dan Sistem Kecakapan</li> <li>- Permainan Pendidikan</li> <li>- Perkembangan Rasa, Karsa dan Karya</li> </ul>	24	4
6.	Mahasiswa mampu melakukan administrasi dalam Kepramukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Kerja Gugus Depan</li> <li>- Pembukuan</li> <li>- Surat menyurat Keluar/Masuk</li> </ul>	24	24
<b>Jumlah</b>			<b>156</b>	<b>28</b>
Konversi jam		1 sks/2,83 jam/mg	Besar SKS	
Teori		$156 \text{ jm}/16 \text{ mg} = 9,75 \times 60$ $\text{menit}/1\text{jam} = 585 \text{ menit}/170 \text{ menit}$ $= 3,44 \text{ sks}$		
Praktek		$28\text{jm}/16 \text{ mg} = 1,75 \times 60 \text{ menit}/1\text{jam}$ $= 105 \text{ menit}/170 \text{ menit} = 0,61$		
<b>Total Bobot SKS Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan</b>				<b>3</b>

## ANGKET

### (Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi PGMI di Kampus IAIN Bengkulu)

#### I. Identitas Mahasiswa

Nama Lengkap : .....

Jenis Kelamin : .....

Semester : .....

#### II. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang menurutmu paling tepat!
2. Berilah tanda (X) pada jawaban yang kamu anggap paling tepat!
3. Jawablah dengan jujur, karena jawabanmu tidak akan mempengaruhi nilaimu.

#### III. Pertanyaan

1. Apakah anda dapat menerapkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan inovatif?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah anda dapat menerapkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah anda mampu menerapkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlianmu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

4. Apakah anda dapat mengambil keputusan secara tepat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Apakah anda dapat mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahlianmu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
6. Apakah anda mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahlianmu, berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang ada?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
7. Apakah anda dapat mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Kepramukaan yang termutakhir?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
8. Apakah anda dapat mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Kepramukaan yang termutakhir dan bermanfaat bagi masyarakat Bengkulu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
9. Apakah anda mampu mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Kepramukaan yang termutakhir dan bermanfaat bagi masyarakat Bengkulu khususnya dan masyarakat global pada umumnya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
10. Apakah anda dapat mengembangkan konsep kajian ilmu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

11. Apakah anda mampu mengembangkan konsep kajian ilmu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
12. Apakah anda dapat mengembangkan media pembelajaran Matematika yang termutakhir?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
13. Apakah anda dapat mengembangkan media pembelajaran Matematika yang termutakhir dan bermanfaat bagimasyarakat Bengkulu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
14. Apakah anda mampu mengembangkan media pembelajaran Matematika yang termutakhir dan bermanfaat bagimasyarakat Bengkulu khususnya dan masyarakat global umumnya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
15. Apakah anda dapat mengelola kegiatan kepramukaan di masyarakat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
16. Apakah anda dapat mengelola kegiatan kepramukaan di masyarakat, khususnya masyarakat sekolah dalam rangka pembinaan generasi muda?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
17. Apakah anda mampu mengelola kegiatan kepramukaan di masyarakat, khususnya masyarakat sekolah dalam rangka pembinaan generasi muda dan pemanfaatan waktu luang?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
18. Apakah anda dapat menerapkan sikap disiplin serta tanggung jawab?

- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
19. Apakah anda dapat menerapkan sikap disiplin serta tanggung jawab terhadap diri pribadi maupun orang lain?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
20. Apakah anda mampu menerapkan sikap disiplin serta tanggung jawab terhadap diri pribadi maupun orang lain melalui teori-teori yang mendukungnya serta contoh-contoh aplikasi nyata di dalam pendidikan?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
21. Apakah anda dapat mengkomunikasikan keterkaitan ilmu Pramuka yang kamu pelajari?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
22. Apakah anda dapat mengkomunikasikan keterkaitan antara ilmu Pramuka dengan bidang keilmuan lainnya?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
23. Apakah anda dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
24. Apakah anda dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab di bidang keahlianmu?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah
25. Apakah anda mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab di bidang keahlianmu secara mandiri?
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak Pernah

## ANGKET PENILAIAN DOSEN PENGAMPUH

### Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kepramukaan terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi PGMI di Kampus IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa :

Semester :

No.	Indikator yang Dinilai	Kriteria penilaian			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
		4	3	2	1
1.	Mahasiswa dapat menerapkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan inovatif.				
2.	Mahasiswa dapat menerapkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi.				
3.	Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.				
4.	Mahasiswa dapat mengambil keputusan secara tepat.				
5.	Mahasiswa dapat mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya.				
6.	Mahasiswa mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang ada.				
7.	Mahasiswa dapat mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Kepramukaan				

	yang termutakhir.				
8.	Mahasiswa dapat mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Kepramukaan yang termutakhir dan bermanfaat bagi masyarakat Bengkulu.				
9.	Mahasiswa mampu mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Kepramukaan yang termutakhir dan bermanfaat bagi masyarakat Bengkulu khususnya dan masyarakat global pada umumnya.				
10.	Mahasiswa dapat mengembangkan konsep kajian ilmu.				
11.	Mahasiswa mampu mengembangkan konsep kajian ilmu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan.				
12.	Mahasiswa dapat mengembangkan media pembelajaran Matematika yang termutakhir.				
13.	Mahasiswa dapat mengembangkan media pembelajaran Matematika yang termutakhir dan bermanfaat bagi masyarakat Bengkulu.				
14.	Mahasiswa mampu mengembangkan media pembelajaran Matematika yang termutakhir dan bermanfaat bagi masyarakat Bengkulu khususnya dan masyarakat global umumnya.				
15.	Mahasiswa dapat mengelola kegiatan kepramukaan di masyarakat.				
16.	Mahasiswa dapat mengelola kegiatan kepramukaan di masyarakat, khususnya masyarakat sekolah dalam rangka pembinaan generasi muda.				
17.	Mahasiswa mampu mengelola kegiatan kepramukaan di masyarakat, khususnya masyarakat sekolah dalam rangka pembinaan generasi muda dan pemanfaatan waktu luang.				

18.	Mahasiswa dapat menerapkan sikap disiplin serta tanggung jawab.				
19.	Mahasiswa dapat menerapkan sikap disiplin serta tanggung jawab terhadap diri pribadi maupun orang lain.				
20.	Mahasiswa mampu menerapkan sikap disiplin serta tanggung jawab terhadap diri pribadi maupun orang lain melalui teori-teori yang mendukungnya serta contoh-contoh aplikasi nyata di dalam pendidikan.				
21.	Mahasiswa dapat mengkomunikasikan keterkaitan ilmu Pramuka yang kamu pelajari.				
22.	Mahasiswa dapat mengkomunikasikan keterkaitan antara ilmu Pramuka dengan bidang keilmuan lainnya.				
23.	Mahasiswa dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab.				
24.	Mahasiswa dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab di bidang keahlianmu.				
25.	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab di bidang keahlianmu secara mandiri.				
	<b>Jumlah Skor</b>				
	<b>Total Skor</b>				

**Photo Kegiatan Penelitian**

**Di Kampus IAIN Bengkulu Jurusan Tarbiyah Prodi PGMI**



Photo Mahasiswa Ketika Menerima Materi di Dalam Ruangan



Photo Mahasiswa Ketika Menerima Materi Lapangan



Photo Mahasiswa mengikuti perkemahan sabtu minggu tegak tenda



Photo Mahasiswa mengikuti Kegiatan Perkemahan Sabtu minggu Pgmi



Photo ketika mahasiswa sholat subuh berjamaah dan kultum subuh



Photo Ketika Mahasiswa Sholat Dzuhur Berjamaah di BUPER IAIN



Fhoto ketika senam pagi perkemahan sabtu minggu Pgmi



Fhoto Ketika Makan Bersama perkemahan Sabtu Minggu Pgmi



Fhoto Mahasiswa Ketika Kebersihan Masjid & Lingkungan sekitar



Fhoto Mahasiswa Ketika Mengisi Soal Angket

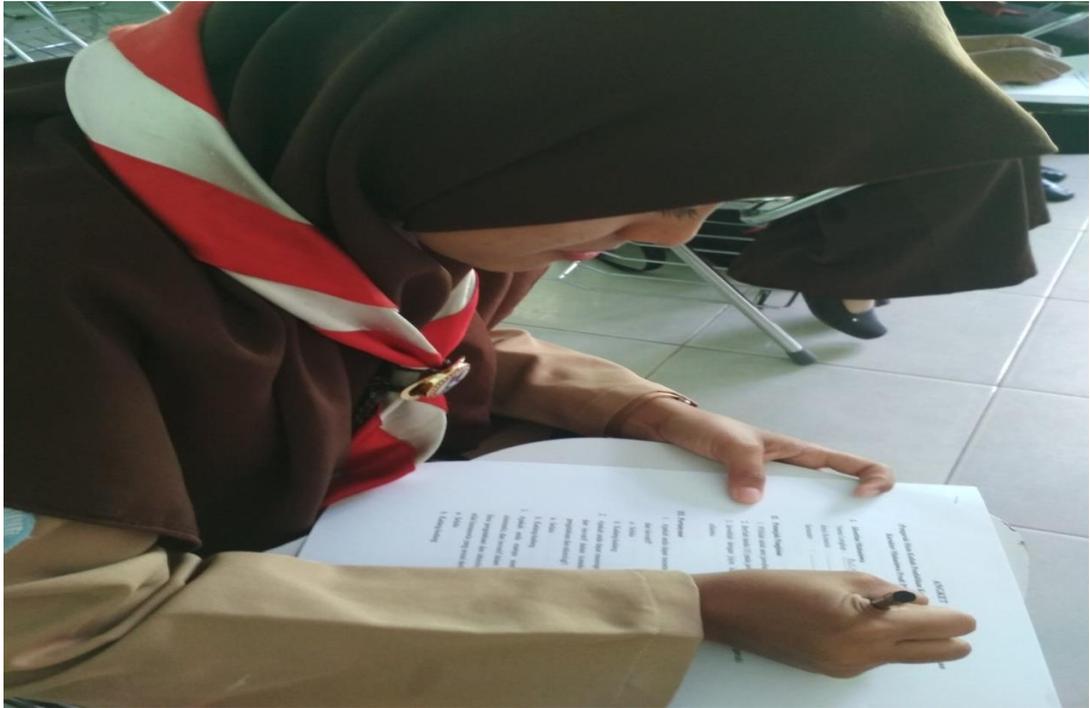


Photo Mahasiswa Ketika Mengisi Soal Angket



Photo Mahasiswa Ketika Mengisi Soal Angket